

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN *ACTIVITY RATIO* DAN *INVESTMENT RATIO* PADA PT HADJI KALLA  
CAB. PAREPARE PERIODE 2019-2023**



**OLEH:**

**MUH. RYAN HIDAYAT  
NIM: 2120203861211062**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN *ACTIVITY RATIO* DAN *INVESTMENT RATIO* PADA PT HADJI KALLA CAB. PAREPARE PERIODE 2019-2023**



**OLEH:**

**MUH. RYAN HIDAYAT  
NIM: 2120203861211062**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Activity Ratio dan Investment Ratio* Pada PT. Hadji Kalla  
Cab. Parepare Periode 2019-2023

Nama Mahasiswa : Muh. Ryan Hidayat


NIM : 2120203861211062

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No.B-3575In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. 

NIP : 199126062023211035

Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

# PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Activity Ratio dan Investment Ratio* Pada PT. Hadji Kalla Cab. Parepare Periode 2019-2023

Nama Mahasiswa : Muh. Ryan Hidayat

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211062

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No.B-3575In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 07 Juli 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. (Ketua)

Dr. Damirah, SE.,M.M. (Anggota)

Darmianti Razak, M.Mktg. (Anggota)

Mengetahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. M. Hafid Muhammadun, M. Ag  
NIP. 197102012001122002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Activity Ratio Dan Investment Ratio Pada PT Hadji Kalla Cab. Parepare pada periode 2019-2023”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Salawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, Nabi yang membawa cahaya penerang bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis secara khusus menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sebesar-besarnya kepada ibunda Hj. Hasnawiah yang menjadi motivator, yang selalu membangunkan pagi, yang menjadi penyemangat utama untuk dapat menyelesaikan studi sarjana satu (S1) dan beserta bapak Congkeng yang menjadi motivator dan inspirator meskipun jarang berbicara, jarang menanyai sudah sampai dimana penelitiannya, tapi beliau selalu berpesan untuk memulai hal dengan yang baik, menjalaninya dengan ikhlas dan menyelesaikannya dengan lapang dada. Serta tak lupa saya ucapkan terima kasih untuk kakak-kakak saya Riri Supriadi, S.E. dan ipar saya Syamsinar A.Md.Keb. serta Rio Resky Fawzi CH, S.Ak dan ipar saya Nurhayati S.Ak.

Penulis juga ucapkan terima kasih terkhusus kepada bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. yang merupakan dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, serta masukan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof., Dr. Hannani, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Sebagai dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Ibu Dr. Nurfadillah, S.E., M.M selaku ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah Selaku Penasehat Akademik Khusus untuk penulis atas arahannya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Bapak A. Rio Makkulau Wahyu Selaku Penasehat Akademik Khusus untuk penulis atas arahannya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan Ibu Darmianti Razak, M.Mktg. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan selama proses pengujian
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu, dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Selaku pimpinan/admin di PT. Hadji Kalla Cabang Parepare, yang Telah membantu dalam memudahkan pengerjaan skripsi ini.
10. Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota Parepare yang



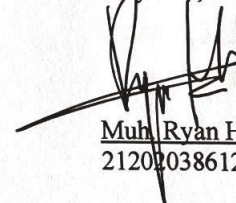
telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan program studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021 IAIN Parepare yang telah memberikan dukungan, semangat serta selalu bersama pada saat perkuliahan.
12. Kepada para periakul dan pewaris bukan perintis yang menjadi perkumpulan yang selalu menjadi tempat bertukar informasi dan selalu memberi semangat.
13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Suciyana Ramadhani S. Terima kasih atas dukungan, waktu yang diluangkan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Dan terakhir, kepada diriku sendiri Muh. Ryan Hidayat. Terima kasih telah berusaha keras, bertahan, melawan rasa malas, meluangkan waktu di sela-sela jam kerja, berjuang hingga saat ini, selalu mau berusaha untuk berdamai dengan diri sendiri, merayakan setiap kelebihan dan kekurangan yang ada. Tidak peduli sebagaimana sulitnya proses penyusunan skripsi ini, memulainya dengan sebaiknya, menjalaninya dengan ikhlas dan semaksimal mungkin merupakan pencapaian yang patut saya banggakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Parepare, 31 Mei 2025  
4 Dzulhijjah 1446

Penyusun,



Muh. Ryan Hidayat  
2120103861211062





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ryan Hidayat  
Nim : 2120203861211062  
Tempat/Tgl.Lahir : Lainungan, 11 juni 2003  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Activity Ratio*  
and *Investment Ratio* Pada PT. Hadji Kalla Cab.  
Parepare periode 2019-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran penuh bahwa skripsi ini merupakan benar hasil karya saya sendiri. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan plagiat, tiruan, duplikat, ataupun dibuat oleh orang lain, sebagian maupun seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh dari hasil ini skripsi inni karenanya batal demi hukum.

Parepare, 31 Mei 2025  
4 Dzulhijjah 1446

Penyusun,



Muh. Ryan Hidayat  
2120203861211062

## ABSTRAK

Muh. Ryan Hidayat. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Activity Ratio Dan Investment Ratio Pada PT Hadji Kalla Cab. Parepare pada periode 2019-2023.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare berdasarkan *Activity Ratio* menggunakan rumus FAT dan TATO serta *Investment Ratio* dengan menggunakan rumus ROI dan ROE. serta bentuk pengukurannya menggunakan *Activity Ratio* dan *Investment Ratio*.

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Research). Pendekatan penelitian menggunakan kasual komparatif, teknik kasual komparatif digunakan untuk mengamati alasan atau penyebab terjadinya suatu kejadian yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perusahaan dealer mobil di kota Parepare. Sampel pada penelitian ini laporan keuangan 2019-2023 yang diperoleh melalui teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

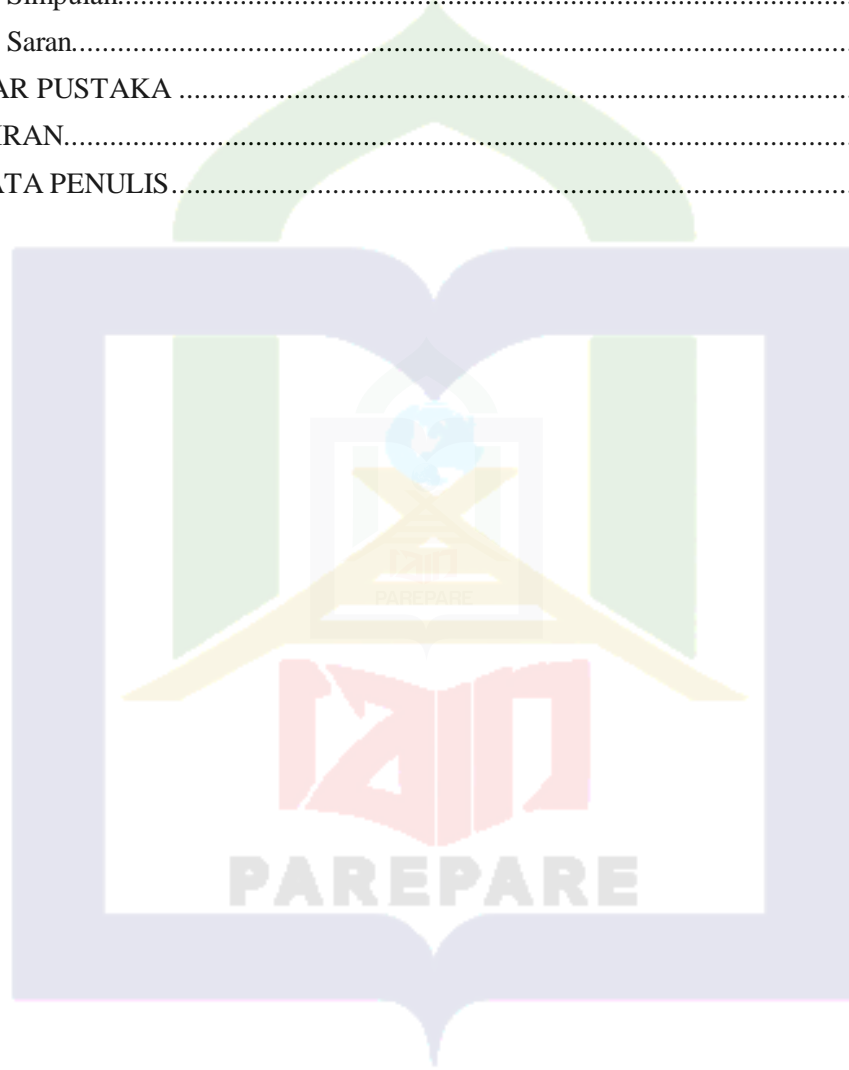
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare sesuai dengan *Activity Ratio* dengan menggunakan rumus *Fixed Assets Turnover* dinilai buruk. Hal tersebut didasari pada hasil perhitungan selama lima tahun yang menunjukkan nilai yang diperoleh FAT tidak mencapai atau kurang dari nilai standar pengukuran. Rumus *Total Assets Turnover* dengan hasil perhitungan selama lima tahun juga dinilai buruk, maka dari itu nilai TATO masih berada dibawah nilai standar pengukuran. (2) Kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare sesuai dengan rasio *Investment Ratio* dengan menggunakan rumus *Return On Investment* dinilai tidak baik atau masih dibawah nilai standar pengukuran. Hal ini atas dasar dari hasil perhitungan lima tahun yang menunjukkan nilai ROI tidak dapat mencapai atau melebihi nilai standar pengukuran. Namun dengan rumus *Return On Equity* dari hasil perhitungan selama lima tahun ini dinilai sangat baik, dimana pada hasil pengukuran menunjukkan nilai ROE telah melebihi nilai standar pengukuran yang digunakan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, *Activity Ratio* dan *Investment Ratio*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teori .....	20
1. Teori Kinerja Keuangan.....	21
2. Analisis Laporan Keuangan.....	24
3. Rasio Keuangan .....	30
4. Rasio Aktivitas.....	34
5. Rasio Investasi.....	40
C. Kerangka Pikir .....	44
D. Hipotesis .....	45
BAB III METODE PENELITIAN .....	46
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	46
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	47
D. Populasi dan Sampel.....	47
E. Definisi Operasional Variabel .....	48
F. Instrumen Penelitian .....	51
G. Teknik Analisis Data .....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
BAB V PENUTUP.....	95
A. Simpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN.....	101
BIODATA PENULIS.....	107



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan PT.Hadji Kalla Cab.Parepare periode 2019-2023	6
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan .....	18
Tabel 2.2 Kriteria Pengukuran Perputaran Piutang.....	40
Tabel 2.3 Kriteria Pengukuran Perputaran Persediaan.....	41
Tabel 2.4 Kriteria Pengukuran Perputaran Modal Kerja.....	41
Tabel 2.5 Kriteria Pengukuran Perputaran Aktiva Tetap.....	42
Tabel 2.6 Kriteria Pengukuran Total Aset .....	43
Tabel 2.7 Kriteria Penilaian Return On Investment (ROI) .....	46
Tabel 2.8 Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	47
Tabel 3.1 Standar Industri Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan .....	57
Tabel 4.1 Akun-akun pendapatan di Laporan Laba Rugi PT. Hadji Kalla Cabang Parepare.....	59
Tabel 4.2 Perubahan Relatif Pada Akun Pendapatan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare .....	60
Tabel 4.3 Akun-akun Total Aktiva Tetap di Laporan Posisi Keuangan .....	62
Tabel 4.4 Perubahan Relatif Pada Akun Total Aktiva Tetap PT. Hadji Kalla Cabang Parepare.....	63
Tabel 4.5 Akun-akun Total Aset di Laporan Posisi Keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare.....	64
Tabel 4.6 Perubahan Relatif Pada Akun Total Aset PT. Hadji Kalla Cabang Parepare .....	65
Tabel 4.7 Akun-akun Laba Bersih Setelah Pajak di laporan posisi keuangan .....	73
Tabel 4.8 Perubahan Relatif Laba Bersih Setelah Pajak PT. Hadji Kalla Cabang Parepare.....	73
Tabel 4.9 Akun-akun Ekuitas pemegang saham di laporan posisi keuangan .....	74
Tabel 4.10 Perubahan Relatif Ekuitas Pemegang Saham PT. Hadji Kalla Cabang Parepare.....	74

Tabel 4.11 Perhitungan <i>Fixed Assets Turnover</i> PT. Hadji Kalla Cabang Parepare ...	76
Tabel 4.12 Standar Pengukuran <i>Fixed Assets Turnover</i> .....	77
Tabel 4.13 Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> PT. Hadji Kalla Cabang Parepare.....	78
Tabel 4.14 Standar Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i> .....	80
Tabel 4.15 Perhitungan <i>Return On Investment</i> PT. Hadji Kalla Cabang Parepare ....	81
Tabel 4.16 Standar Pengukuran <i>Return On Investment</i> PT. Hadji Kalla Cabang Parepare.....	83
Tabel 4.17 Perhitungan <i>Return On Equity</i> PT. Hadji Kalla Cabang Parepare .....	84
Tabel 4.18 Standar pengukuran <i>Return On Equity</i> PT. Hadji Kalla Cabang Parepare	85
Tabel 4.19 Perputaran Aset Tetap PT. Hadji Kalla Cabang Parepare .....	86
Tabel 4.20 Total Perputaran Aset PT. Hadji Kalla Cabang Parepare .....	89
Tabel 4.21 <i>Return On Invesment</i> PT. Hadji Kalla Cabang Parepare .....	91
Tabel 4.22 <i>Return On Equity</i> PT. Hadji Kalla Cabang Parepare .....	95



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	45
---------------------------------------	----



**DAFTAR LAMPIRAN**

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare periode 2019-2023	102
2	Surat izin Meneliti dari Kampus	103
3	Surat Izin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan	104
4	Surat selesai meneliti	106
5	Biodata Penulis	107

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

## 2. Vokal

1)Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2)Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabunganantara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آـ/ـِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ـُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah,

transliterasinya adalah [t]

2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمَّ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.



Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> )
الْفَلَسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

## 9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*Hum fī rahmmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *subḥānāhu wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'alaihi al-sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

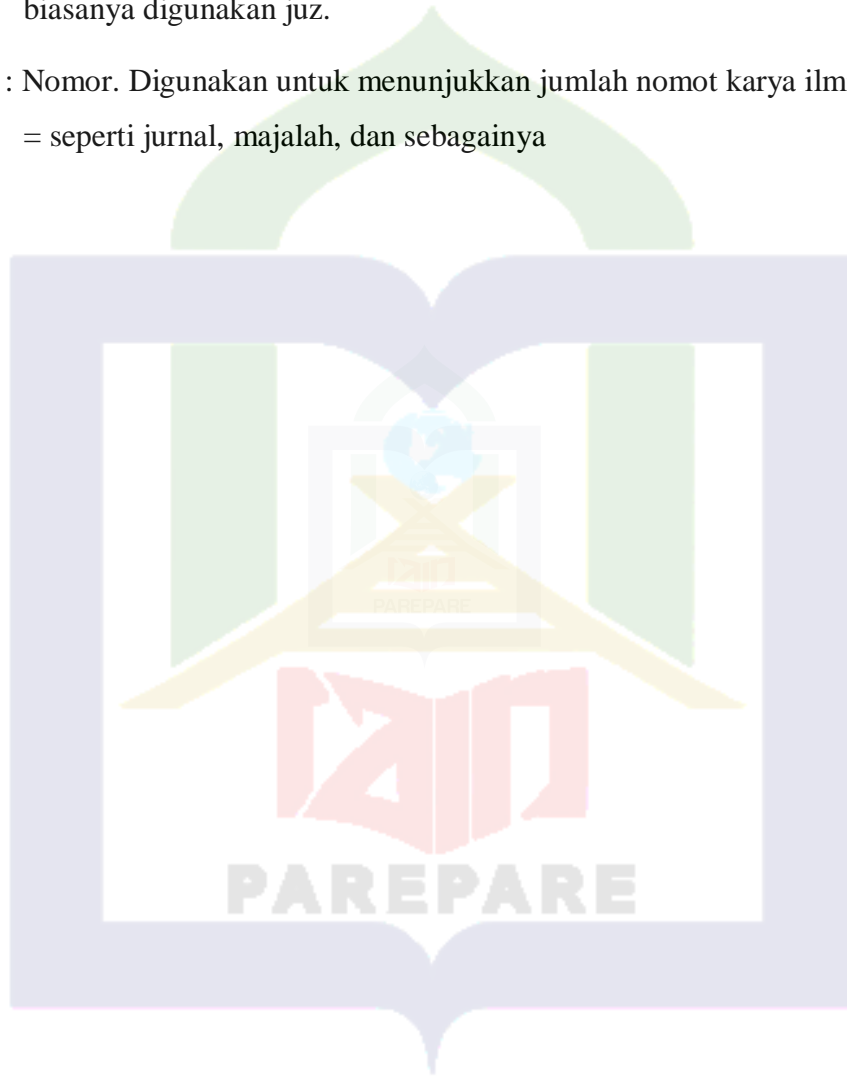
beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjagannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala = seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang produk dan jasa mempunyai tujuan untuk tetap hidup dan berkembang. Tujuan tersebut dapat di capai melalui upaya untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan keuntungan atau laba operasional perusahaan. Hal ini dapat dilakukan, jika perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk atau jasa mereka tawarkan. Jika tujuan perusahaan itu tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang tetap mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Perkembangan dunia bisnis otomotif yang semakin pesat saat ini menimbulkan persaingan yang ketat di antara para produsen mobil di Indonesia. Masuknya mobil-mobil *import* turut meramaikan penjualan mobil di Indonesia sehingga perusahaan di tuntut untuk melakukan persaingan guna merebut dan menguasai pangsa pasar dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan memerlukan strategi yang tepat, terarah dan terencana yang dapat mempertahankan posisi perusahaan. Dalam hal ini promosi salah satu komponen dari bauran pemasaran yang berperan penting bagi perusahaan untuk dapat menarik konsumen atau pelanggan sebanyak mungkin dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Kinerja keuangan secara umum mengukur efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam memperoleh dana dan mengelola sumber dana operasionalnya agar mendapatkan keuntungan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan



indikator keuangan<sup>1</sup>. Keberhasilan manajemen perusahaan juga tercermin dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, informasi tentang hasil keuangan diperlukan untuk menilai kemungkinan perubahan dana yang dapat dikelola di masa depan. Informasi ini berguna dalam meramalkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada dan berguna dalam mempertimbangkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya tambahan. Evaluasi kinerja keuangan ini tidak hanya bermanfaat bagi manajer sebagai pengambil keputusan, tetapi juga bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik usaha, investor dan calon investor, serta kreditur dan calon kreditur. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan membandingkan bagian neraca dan laporan laba rugi dari laporan keuangan<sup>2</sup>.

Penggunaan informasi keuangan yang disediakan perusahaan biasanya analisis atau investor menghitung indikator keuangan yang mencakup likuiditas, utang kinerja, dan profitabilitas perusahaan saat membuat keputusan investasi. Dengan bantuan analisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui perkembangan perusahaan saat ini dan yang akan datang<sup>3</sup>.

Analisis laporan keuangan salah satu bentuk yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan tersebut mempunyai reputasi yang baik atau tidak. Kondisi dapat diketahui dengan berbagai analisis yang dilakukan dan salah satunya adalah analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan memerlukan laporan keuangan minimal 2 (dua) tahun terakhir beroperasi sehingga dapat diperbandingkan. Dengan menganalisis indikator-indikator kunci keuangan, dimungkinkan untuk mengetahui keadaan hasil ekonomi perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis termasuk indikator

---

<sup>1</sup> Agung Anggoro Seto, "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negera (Bumn) Di Bursa Efek Indonesia," *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2022).

<sup>2</sup> Iftitah Lyssa'adah and Ahmad Budiman, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Keuangan," *Jurnal Al-Iqtishad* 18, no. 1 (2022).

<sup>3</sup> Meutia Dewi, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 1, no. 1 (2017).

likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan investasi<sup>4</sup>.

Rina et al dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *activity ratio* digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan atau bisa juga dikatakan rasio ini mengukur efisiensi (efektifitas) penggunaan sumber daya yang dilakukan perusahaan. Keuntungan efisiensi yang direalisasikan misalnya penjualan, pergudangan, penagihan utang dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga mengevaluasi aktivitas perusahaan sehari-hari<sup>5</sup>. Dalam penelitian Isna Ardila et al mengatakan rasio aktivitas mengukur tingkat investasi dalam asset dan pendapatan darinya, rasio aktivitas ini disebut juga dengan analisis rasio operasi atau rasio perputaran untuk menggambarkan kemampuan dan efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Hasil analisisnya menggunakan rasio aktivitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada tahun 2020 dinilai meningkat lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya<sup>6</sup>.

*Investment Ratio* mengukur tingkat pengembalian investasi, biasanya digunakan sebagai dasar dari keputusan investasi keuangan. Rasio ini menggambarkan biaya peluang atau pengembalian yang diterima investor yang berinvestasi diperusahaan. Rao dalam penelitiannya mengatakan rasio investasi sering digunakan untuk mengevaluasi perkembangan keuangan perusahaan dan untuk menilai investasi yang dilakukan perusahaan efektif dan menguntungkan<sup>7</sup>. Kartono dalam penelitiannya. Juga mengatakan, penting untuk memilih tingkat investasi yang sesuai dengan jenis investasi yang akan dilakukan untuk mencapai

---

<sup>4</sup> Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2015).

<sup>5</sup> Rina Rina et al, "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 1, no. 2 (2019).

<sup>6</sup> Isna Ardila Ardila and Novi Fadhila, "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan," in *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, vol. 1, 2021, 572–76.

<sup>7</sup> B Bhaskara Rao, "Investment Ratio and Growth," *ICFAI Journal of Applied Economics* 3, no.4 (2006): 68-72

tujuan<sup>8</sup>. Meindra Kurniawan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perhitungan rasio investasi pengeluaran modal cukup baik, arus kas, dari kegiatan operasi perusahaan mampu membiayai arus kas keluar untuk kegiatan investasi dan operasi<sup>9</sup>. Pada referensi jurnal yang telah dibaca, kedua variabel ini menjadi pilihan dalam penelitian ini, sebagai bentuk pengukuran dalam suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Subani, hasil penelitiannya cukup baik pada rasio cakupan kas terhadap bunga kinerja keuangan, Sedangkan pada rasio keuangan terhadap hutang lancar kurang baik karena rasionya cukup rendah pertahunnya yang membuat perusahaan kurang baik dalam membayar hutang arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan<sup>10</sup>.

Kuangan menjadi salah satu persoalan pokok yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini perlu diadakan penanganan yang profesional dalam setiap kegiatan operasional untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan atau kekurangan dana yang bisa menimbulkan kebangkrutan. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan, maka perlu diadakan penilaian kinerja perusahaan pada tahun berjalan. Perusahaan yang sehat merupakan perusahaan yang dapat menjaga kelangsungan usahanya dan memenuhi kewajiban kepada *stakeholders*.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tirta et al, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dapat dinilai tidak baik, diukur dengan rasio solvabilitas dinilai baik, diukur dengan rasio aktivitas dinilai kurang baik, dan diukur dengan rasio

---

<sup>8</sup> K Kartono, "Kinerja Perusahaan Modal Ventura Diukur Dari Sisi Rasio Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi Rasio Investasi Terhadap Total Aset Return on Asset Dan Non Performing Finance (Studi Kasus Pada PT. Sarana Jakarta Ventura)," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3, no. 2 (2020): 122–31.

<sup>9</sup> Meindra Kurniawan, "Analisis Rasio-Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk," *Journal Analisis Rasio-Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Pembangunan Jaya Ancol, Tbk*, 2013.

<sup>10</sup> Subani Subani, "Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada Kud Sido Makmur Lumajang)," *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 5, no. 1 (2015): 58–67.

profitabilitas dinilai cukup baik<sup>11</sup>.

**Tabel 1.1**  
**Data Keuangan Asset dan Ekuitas**  
**PT. Hadji Kalla Cabang Parepare Periode Tahun 2019-2023**  
**(dalam satuan jutaan rupiah)**

<b>Periode</b>	<b><i>Laba Bersih</i></b>	<b>Ekuitas</b>
2019	12.189.000.000	76.960.000.000
2020	6.070.000.000	33.801.000.000
2021	14.692.000.000	77.154.000.000
2022	12.340.000.000	82.122.000.000
2023	10.816.000.000	67.538.000.000

**Sumber : Laporan Keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare**

Tabel 1.1 di atas menunjukkan data keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare periode tahun 2019-2023 yang akan dilakukan pengukuran kinerja keuangan. Pada Tahun 2019 diperoleh laba bersih sebesar Rp.12.189.000.000, kemudian menurun pada tahun 2020 sebesar Rp.6.119.000.000 menjadi Rp.6.070.000.000 mencerminkan penurunan laba perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 laba perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp. 8.622.000.000 menjadi Rp.14.692.000.000. Pada tahun 2022 laba perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp.2.352.000.000 menjadi Rp.12.340.000.000. Tahun selanjutnya juga mengalami penurunan sebesar Rp.1.524.000.000 menjadi Rp. 10.816.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada pertumbuhan laba bersih, perusahaan menghadapi tantangan untuk mempertahankan nilai aset tersebut di tahun berikutnya.

Ekuitas perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan di karenakan saat itu terjadi wabah covid-19 sebesar Rp43.159.000.000 menjadi Rp33.801.000.000. Pada tahun 2021 setelah masa pemulihan pasca wabah covid-19, ekuitas perusahaan

<sup>11</sup> Tirta Febrian Meliana et al, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13, no. 02 (2022):

meningkat sebesar Rp43.353.000.000 menjadi Rp.77.154.000.000, menandakan adanya kenaikan pasca penurunan di tahun 2020. Pada tahun 2022 menunjukkan perbaikan ekuitas sebesar Rp.4.968.000.000 sehingga Ekuitas perusahaan mencapai Rp.82.122.000.000. Kenaikan ini merupakan yang tertinggi selama lima tahun terakhir dan mencerminkan pertumbuhan substansial dalam ekuitas. Namun, pada tahun 2023 ekuitas perusahaan kembali menurun tajam sebesar Rp14.584.000.000 menjadi Rp.67.538.000.000. Penurunan ini mencerminkan perubahan signifikan pada kondisi ekuitas perusahaan. Secara keseluruhan, ekuitas perusahaan menunjukkan pola fluktuatif selama lima tahun dengan peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2022 sebelum mengalami penurunan drastis pada tahun 2023.

Beberapa peneliti sebelumnya yang meneliti terkait laporan keuangan atas kinerja keuangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan pada salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan, servis, dan penyediaan suku cadang khususnya mobil Toyota yakni PT. Hadji Kalla Cabang Parepare. PT. Hadji Kalla merupakan sebuah dealer resmi mobil Toyota. Analisis keuangan dan tentunya dapat mencapai target yang diharapkan oleh perusahaan. Berdasarkan pemikiran dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Activity dan Investment Ratio Pada PT. Hadji Kalla Cabang Parepare periode 2019-2023”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare periode 2019-2023 menggunakan *Activity Ratio*?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare periode 2019-2023 menggunakan *Investment Ratio*?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare periode 2019-2023 dinilai dari *Activity Ratio*
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare periode 2019-2023 dinilai dari *Invesntment Ratio*

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja keuangannya. Diharapkan juga penelitian ini bisa bermanfaat untuk para literatur dan para sarjana lain yang tertarik dengan manajemen.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan untuk perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan jasa untuk tetap menjaga dengan baik kinerja keuangannya agar dapat mencapai tujuan yaang dicapai.
- b. Untuk investor yang ingin menanamkan modalnya dalam bentuk saham perusahaan tentunya mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dan kemampuan menghasilkan pendapatan yang diharapkan.
- c. Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain yang dapat mengangkat topik yang sama, namun dari sudut pandang berbeda.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian dan gambaran studi terkait dengan masalah yang diteliti. Penelitian yang relevan ini melibatkan penelitian orang lain yang peneliti gunakan sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitiannya.

Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Hofiyati, Analisis Rasio Investasi dan Ujroh di PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City Periode 2013-2017<sup>12</sup>. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk Mengetahui Mekanisme Penghitungan Ujroh pada PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City Periode 2015-2017. 2) Untuk Mengetahui Jumlah Investasi dan Ujroh pada PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City Periode 2015-2017. 3) Untuk Mengetahui Rasio Investasi dan Ujroh pada PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City Periode 2015-2017. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sumber data yang diperoleh berasal dari data primer. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City. Mekanisme Penghitungan Ujroh pada PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City, dalam syariah pada perusahaan takaful terbagi menjadi dua, yang pertama ujroh dari dana tabarru' yaitu akad yang berlaku atas dasar pemberian atau

---

<sup>12</sup> Hofiyati Hofiyati, "Analisis Rasio Investasi Dan Ujroh Di PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City Periode 2013-2017." (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Serang Banten, 2019).

pertolongan. Yang kedua ujah dari dana investasi yaitu salah satu cara perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan kas jika terjadi surplus. 2). Telah diketahui bahwa jumlah Investasi dan Ujah di tahun 2013 lebih menurun dibandingkan tahun 2017 yang begitu lebih meningkat. 3). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City tahun 2013-2017. Telah diketahui bahwa rasio Investasi dan Ujah pada tahun 2015 mengalami peningkatan drastis 88% dibandingkan tahun 2016 yang begitu drastis turun menjadi 12%. Persamaan dari penelitian tersebut dengan yang diteliti oleh peneliti terletak pada teknik pengumpulan data. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan peneliti ini terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian. dalam mengoptimalkan penggunaan kas jika terjadi surplus. 2). Telah diketahui bahwa jumlah Investasi dan Ujah di tahun 2013 lebih menurun dibandingkan tahun 2017 yang begitu lebih meningkat. 3). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City tahun 2013-2017. Telah diketahui bahwa rasio Investasi dan Ujah pada tahun 2015 mengalami peningkatan drastis 88% dibandingkan tahun 2016 yang begitu drastis turun menjadi 12%. Persamaan dari penelitian tersebut dengan yang diteliti oleh peneliti terletak pada teknik pengumpulan data. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan peneliti ini terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian.

2. Agus Wahyudi, Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Madju Cipta Medan<sup>13</sup>. Tujuan

---

<sup>13</sup> Agus Wahyudi, "Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Garuda Madju Cipta Medan," (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Medan, 2017).

penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana rasio aktivitas dan rasio profitabilitas beroperasi dan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivasnya secara efektif untuk meningkatkan sumber daya yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu data dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif. Dengan pendekatan analisis konten yaitu suatu kegiatan analisis data, mengklasifikasikan sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai fakta. Dengan cara perhitungan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berdasarkan data-data berupa laporan keuangan, sehingga dapat memberi kesimpulan yang bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa rasio aktivitas dan rasio profitabilitas belum mampu mempengaruhi rasio profitabilitas, karena dilihat dari tahun 2011 rasio yang terdiri dari TATO, RTO, WCTO, ITO, FATO tidak mencapai standar perusahaan yang berlaku sehingga berdampak pada rasio profitabilitas yang terdiri dari NPM, GPM, ROA. Artinya perusahaan kurang mampu menggunakan aktivasnya dalam mencapai penjualan yang baik sehingga berdampak pada laba yang dicapai oleh perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasio ini, yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas kurang baik dalam mengukur kinerja keuangan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada bentuk pengukuran dan objek penelitian. Penelitian di atas menggunakan bentuk pengukurannya ditinjau dari profitabilitas dan aktivitas dengan objek penelitiannya pada PT. Garuda Madju Cipta Medan. Sedangkan penelitian ini menggunakan bentuk pengukuran yang ditinjau dari segi aktivitas dan investasi dengan objek penelitian PT Hadji Kalla Cabang Parepare.

3. Ririn Nurnilamsari, Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020<sup>14</sup>. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Analisis yang dilakukan menggunakan 4 alat ukur yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai persentase *Net Profit Margin* dan nilai *Return On Asset* dalam keadaan baik atau efektif. Dimana nilai persentase *Net Profit Margin* sebesar 26,01% dengan nilai standar rata-rata industri sebesar 5%. Kemudian nilai persentase *Return On Asset* sebesar 5,54% dengan nilai standar rata-rata industri sebesar 2%. Sedangkan nilai persentase *Return On Equity* dan *Return On Investment* dalam keadaan kurang baik. Ditemukan bahwa nilai persentase *Return On Equity* sebesar 11,77% dengan nilai standar rata-rata industri adalah 20% dan nilai persentase *Return On Investment* berada jauh di bawah standar rata-rata, yaitu sebesar 1,77% dengan nilai standar rata-rata industri yaitu 12%. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya terletak pada variabel yang digunakan, teknik pengumpulan data, objek penelitian yang dituju dan tahun penelitian.
4. Resiyanti Nasution, Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Hm Sampoerna, Tbk<sup>15</sup>. Tujuan

---

<sup>14</sup> Ririn Nurnilamsari, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020," (*Skripsi*: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022).

<sup>15</sup> Resiyanti Nasution, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna, Tbk" (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area, 2019).

dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna, Tbk melalui analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Model penelitian yang dilakukan adalah melalui penelitian dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan pada tahun 2014 sampai tahun 2017 dengan menggunakan media internet dengan cara mendownload dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini melalui situs web.idx.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas mengalami peningkatan, pada tahun 2016, sedangkan rasio aktivitas mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk selama kurun waktu tiga tahun jika dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio aktivitasnya adalah kurang efisien, hal ini terbukti bahwa perusahaan gagal dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk peningkatan keuntungan perusahaan. Perusahaan tidak mampu mengevaluasi atau mempertahankan keberhasilan dalam kinerja keuangan pada masa lalu. Hal ini dapat berakibat pada penurunan jumlah pelanggan di masa depan. Persamaan dari penelitian tersebut dengan yang diteliti oleh peneliti terletak pada jenis penelitian dan teknik pengumpulan data berupa data sekunder yang diambil dari situs resmi perusahaan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan peneliti ini terletak pada objek penelitian, variabel yang digunakan dan tahun penelitian.

5. Ratna Widyawati Umsini, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Aktivitas Ratio Dan Investmen Ratio Pada Bank Sulselbar<sup>16</sup>. Penelitian ini bertujuan

---

<sup>16</sup> Ratna Widyawati Umsini, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Aktivitas Ratio Dan Investmen Ratio Pada Bank Sulselbar" (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023)

untuk mengevaluasi kinerja keuangan Bank Sulselbar berdasarkan *Activity Ratio* menggunakan rumus FAT dan TATO serta *Investment Ratio* menggunakan rumus ROI dan ROE. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan bentuk pengukuran *Activity Ratio* dan *Investment Ratio*. Dengan laporan keuangan periode 2018-2022 sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kinerja keuangan Bank Sulselbar berdasarkan *Activity Ratio* menggunakan *Fixed Assets Turnover* dinilai baik. Hal tersebut di dasari pada hasil perhitungan selama lima tahun yang menunjukkan nilai yang di peroleh FAT melebihi standar pengukuran. Berbeda dengan *Total Assets Turnover* yang hasil perhitungan selama lima tahun di nilai buruk, yang menunjukkan nilai TATO belum mencapai standar pengukuran. (2) Kinerja keuangan Bank Sulselbar berdasarkan *Investment Ratio* menggunakan *Return On Investment* dinilai tidak baik. Hal ini didasari pada hasil perhitungan lima tahun yang menunjukkan nilai ROI tidak dapat melebihi standar pengukuran. Berbeda dengan *Return On Equity* hasil perhitungan selama lima tahun di nilai sangat baik, yang menunjukkan nilai ROE telah melebihi standar pengukuran yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan adalah Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kasual komparatif. Teknik kasual komparatif digunakan untuk mengamati alasan atau penyebab terjadinya suatu kejadian yang diteliti. Sehingga penelitian ini menggunakan perbandingan data laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bank Sulselbar. Kemudian untuk jenis penelitian, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (Lapangan). *Field Research* (Penelitian Lapangan) adalah jenis penelitian yang

mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang sesuai dengan namanya memerlukan banyak penggunaan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasinya, hingga publikasi hasilnya. Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan Bank Sulselbar yang diukur menggunakan rasio aktivitas dan rasio investasi. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya diukur menggunakan rasio aktivitas dan rasio investasi.

6. Wahyuni H, Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT. Hadji Kalla Cabang Gowa<sup>17</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dari strategi promosi yang dilakukan perusahaan dan juga untuk mengetahui alternatif strategi promosi yang tepat di gunakan oleh perusahaan, dalam hal ini adalah PT. Hadji Kalla Cabang Gowa. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pihak perusahaan yang berkompetensi memberikan keterangan. Peneliti mengumpulkan informasi secara langsung dengan melakukan wawancara mendalam. Data sekunder diperoleh langsung dalam bentuk yang sudah jadi seperti dokumen berisi data-data penjualan, kemudian dari studi pustaka dengan mempelajari berbagai tulisan, buku dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam mendeskripsikan hasil penelitian digunakan matriks SWOT dengan menganalisis faktor internal dan eksternal dari strategi promosi yang dilakukan dengan memberikan gambaran umum

---

<sup>17</sup> Wahyuni H, "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT. Hadji Kalla Cabang Gowa", (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Makassar, 2019)



mengenai kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dari strategi promosi yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis faktor internal dan eksternal strategi promosi yang dilakukan PT. Hadji Kalla Cabang Gowa melalui matriks SWOT menghasilkan 10 (sepuluh) alternatif strategi dilihat dari strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT yang dapat diterapkan dalam pemasaran mobil Toyota dalam upaya meningkatkan volume penjualannya, yaitu terdiri dari:
  - a. Penyampaian informasi produk kepada customer tidak membutuhkan waktu lama sehingga Brand atau merk dari produk Toyota lebih dikenal oleh masyarakat.
  - b. Iklan dilakukan terus-menerus dipangsa pasar yang luas dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang akan memudahkan periklanan.
  - c. Hubungan dengan customer lebih dekat (kekeluargaan), sehingga akan terjadi penjualan jangka panjang (Repeat Order).
  - d. Membangun brand image dan hubungan komunikasi di masyarakat agar lebih yakin dan percaya dengan produk Toyota.
  - e. Meningkatkan teknologi dan media promosi untuk memudahkan periklanan produk dan promosi bulanan serta pameran atau event-event yang diadakan.
  - f. Memaksimalkan promosi melalui media promosi agar dapat menjangkau lebih banyak customer.
  - g. Meningkatkan promosi iklan melalui media elektronik untuk membangun citra brand atau merk yang baik terhadap produk Toyota.
  - h. Menjalin kemitraan untuk memudahkan proses demonstrasi produk perusahaan.
  - i. Meningkatkan promosi melalui iklan baik iklan digital maupun iklan konvensional agar customer lebih yakin dengan produk Toyota.
  - j. Meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui strategi public relation.
- 2.



Strategi promosi yang tepat digunakan oleh PT. Hadji Kalla Cabang Gowa dalam upaya meningkatkan volume penjualannya adalah melalui *Public Relation* (hubungan masyarakat). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah objek penelitian, teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan, dan tahun penelitian.

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

No	Nama peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
1	Hofiyati (2019)	Analisis Ratio Investasi dan Ujroh di PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City Periode 2013- 2017	Rasio Investasi, Ujroh	Telah diketahui bahwa jumlah investasi dan Ujroh di tahun 2013 lebih menurun dibandingkan tahun 2017 yang begitu lebih meningkat.
2	Agus Wahyudi (2017)	Analisis Ratio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas dalam mengukur	Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilit as,	perusahaan kurang mampu menggunakan aktivanya dalam mencapai pennjualan yang baik sehingga berdampak pada laba

		kinerja keuangan pada PT. Garuda Madju Cipta Medan.	Mengukur Kinerja Keuangan.	yang dicapai oleh perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasio ini, yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas kurang baik dalam mengukur kinerja keuangan.
3	Ririn Nurmilamsa ri (2019)	Analisi Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020.	Kinerja Keuangan	Nilai presentase <i>Net Profit Margin</i> dan nilai <i>Return On Asset</i> dalam keadaan baik atau efektif. Dimana nilai presentase <i>Net Profit Margin</i> sebesar 26,01% dengan nilai standar industri sebesar 2%. Sedangkan nilai persentase <i>Return On Equity</i> dan <i>Return On Investmen</i> dalam keadaan baik
4	Resiyanti	Analisis Rasio	Rasio	Rasio Profitabilitas

	Nasution (2019)	Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Hm Sampoerna Tbk.	Prifitabilit as, Rasio Aktivitas, Penilaian Kinerja Keuangan.	mengalami peningkatan, pada tahun 2016, Sedangkan Rasio Aktivitas mengalami penurunan pada tahu 2016 dan 2017. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk Selama kurung waktu tiga tahun jika dilihat dari dari Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitasnya adalah kurang efisien.
5	Ratna Widyawati Umsini (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan <i>Activity Ratio</i> dan <i>Invesnmen</i> <i>Ratio</i> Pada Bank	Kinerja Keuangan, <i>Activity</i> <i>Ratio</i> , <i>Invesnmen</i> <i>Ratio</i>	Kinerja keuangan Bank Sulselbar berdasarkan <i>Activity</i> <i>Ratio</i> menggunakan <i>Fixed Assets</i> <i>Turnover</i> dinilai

		Sulselbar.		<p>baik. Hal tersebut di dasari pada hasil perhitungan selama lima tahun yang menunjukkan nilai yang di peroleh FAT melebihi standar pengukuran. Berbeda dengan <i>Total Assets Turnover</i> yang hasil perhitungan selama lima tahun di nilai buruk,yang menunjukkan nilai TATO belum mencapai standar pengukuran. Kinerja keuangan Bank Sulselbar berdasarkan <i>Investment Ratio</i> menggunakan <i>Return On Investment</i> dinilai tidak baik.</p>
--	--	------------	--	---

6	Wahyuni H (2019)	Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT. Hadji Kalla Cabang Gowa	Strategi Promosi, Volume Penjualan	Analisis faktor internal dan eksternal strategi promosi yang dilakukan PT. Hadji Kalla Cabang Gowa melalui matriks SWOT menghasilkan 10 (sepuluh) alternatif strategi dilihat dari strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT yang dapat diterapkan dalam pemasaran mobil Toyota dalam upaya meningkatkan volume penjualannya.
---	---------------------	---	---	--

*Sumber : Tinjauan Penelitian Relevan (2024)*

## **B. Tinjauan Teori**

Penelitian ini menggunakan kerangka teori atau konsep yang menjadi acuan teori untuk menganalisis dan menjawab permasalahan yang diteliti. Mengenai gambaran umum teori yang digunakan dalam penelitian:

## 1. Teori Kinerja Keuangan

### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Martono, kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan<sup>18</sup>. Sedangkan Menurut Sutrisno, kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut<sup>19</sup>.

Kinerja keuangan adalah deskripsi hasil pencapaian sebuah perusahaan dari pekerjaan yang telah dilakukan dengan membandingkan sasaran maupun kriteria yang sudah ditentukan. Kinerja keuangan juga bisa diartikan prestasi perusahaan dalam melaksanakan manajemen yang baik dan menilai sejauh mana perusahaan mengelola kegiatan keuangan sehingga mencapai hasil yang telah ditentukan sebelumnya.

### b. Tujuan Kinerja Keuangan

Perusahaan harus sentiasa mengukur kinerja keuangan perusahaannya. Salah satu tujuan pengukuran hasil keuangan perusahaan adalah untuk melihat perkembangan hasil keuangan perusahaan dan faktor-faktor yang menyebabkan hasil ekonomi perusahaan naik atau turun. Ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan<sup>20</sup>, yang dapat ditunjukkan sebagai

---

<sup>18</sup> D.Agus Martono dan Harjito, *Manajemen Keuangan*, Edisi 5 (Yogyakarta: Penerbit Eko, 2005), hlm. 37.

<sup>19</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, 8th ed. (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2009), hlm 53

<sup>20</sup> Francis Hutabarat, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan” (Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama, 2021), hlm 2.

berikut:

- 1) Menentukan tingkat profitabilitas. Mengetahui hal tersebut, dapat menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Menentukan tingkat likuiditas. Mengetahui hal ini dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menerima kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya saat ditagih.
- 3) Menentukan tingkat solvabilitas. Mengetahui hal ini bisa mengindikasikan kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika terjadi likuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Menentukan tingkat stabilitas perusahaan. Mengetahui hal ini dapat menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya secara stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga atas hutangnya, termasuk pelunasan modal hutang tepat waktu, dan kesanggupan membayar dividen secara teratur pada pemegang saham tanpa hambatan atau krisis keuangan.

c. Tahapan-tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda karena tergantung pada ruang lingkup operasi perusahaan<sup>21</sup>. Berikut adalah 5 (lima) langkah untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- 1) Pemeriksaan data status keuangan. Tujuan audit ini adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun memenuhi prinsip-prinsip yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga hasil laporan keuangan tersebut dapat diperhitungkan.
- 2) Lakukan perhitungan. Pada tahap ini, penerapan metode perhitungan disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang layak agar hasil

---

<sup>21</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm 2.

perhitungan tersebut memberikan kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- 3) Bandingkan hasil perhitungan yang diperoleh. Hasil perhitungan yang sesuai kemudian dibandingkan dengan hasil perhitungan beberapa perusahaan lain. Metode perbandingan yang paling umum adalah:
  - a) *Time series analysis*, yaitu. perbandingan grafis dapat dilihat saat membandingkan waktu atau periode.
  - b) *Cross sectional approach*, yaitu membandingkan secara bersamaan hasil perhitungan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang berukuran sama. Hasil penggunaan metode tersebut menganggap bahwa posisi perusahaan sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik dan sangat buruk.
- 4) Membuat interpretasi (penafsiran) dari masalah yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat perkembangan keuangan perusahaan, dan setelah melewati ketiga tahap tersebut diinterpretasikan permasalahan dan keterbatasan apa yang dihadapi perusahaan.
- 5) Menemukan dan mengusulkan pemecahan masalah yang ditemukan. Pada tahap terakhir, setelah berbagai permasalahan yang dihadapi, dicari solusi sebagai input atau masukan, agar hambatan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

#### d. Penilaian Kinerja Keuangan

Ketentuan berdasarkan prinsip syariah tentang tingkat stabilitas bank umum diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs/2007 sehubungan dengan berlakunya Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/DPbs/2007. Laporan keuangan masing-masing perusahaan dinilai berdasarkan hasil perhitungan tahunannya, agar pengawas bank dapat mengarahkan kinerja bank, tujuan kegiatan evaluasi adalah untuk menilai apakah bank tersebut cukup sehat atau tidak.

Analisis dalam menilai kinerja keuangan, antara lain:



- 1) analisis komparatif laporan keuangan. Teknik analisis yang membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih untuk menentukan baik perubahan kuantitatif (absolut) maupun persentase (relatif).
- 2) Analisis tren (tren lokasi). metode analitis yang meneliti tren naik atau turun dalam situasi ekonomi.
- 3) Analisis representasi per komponen (ukuran umum). Teknik analisis yang menghitung jumlah total aset dan liabilitas yang diinvestasikan di setiap aset.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Metode analisis yang membandingkan dua periode waktu untuk menghitung sumber dan penggunaan modal kerja.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas. Metode untuk menunjukkan berapa banyak uang tunai yang tersedia dan mengapa jumlah uang tunai berubah selama periode waktu tertentu.
- 6) Analisis Rasio keuangan. Teknik analisis yang membandingkan informasi keuangan dalam laporan keuangan.
- 7) Analisis perubahan laba kotor. Sebuah metode untuk mengetahui berapa keuntungan yang dihasilkan dan mengapa keuntungan tersebut berubah<sup>22</sup>.

## **2. Analisis Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir, analisis laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya<sup>23</sup>.

Menurut Munawir, analisis laporan keuangan merupakan rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah

<sup>22</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 242

<sup>23</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 23.

tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar<sup>24</sup>.

Analisis laporan keuangan adalah proses yang hati-hati yang dirancang untuk membantu mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan saat ini dan masa lalu untuk menentukan perkiraan dan perkiraan yang paling mungkin dari kondisi dan kinerja perusahaan. masa depan masa depan Analisis rasio dapat digunakan untuk memandu investor dan kreditur dalam mengambil keputusan atau membuat penilaian tentang pencapaian dan prospek perusahaan di masa depan.

Laporan keuangan merupakan alat yang paling penting untuk menilai kinerja atau prestasi suatu perusahaan, pencatatan laporan keuangan disyariatkan dalam Islam sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang

<sup>24</sup> Munawir, “Analisis Laporan Keuangan,” Edisi 4 (Yogyakarta: Liberty, 2014), hlm 64.

berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>25</sup> (QS. Al-Baqarah : 282)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk mencatat setiap peristiwa sebagai bukti untuk mengkonfirmasi dan mengetahui peristiwa masa lalu dari setiap transaksi yang dilakukan dan melindungi diri dari masalah tak terduga yang mungkin muncul di masa depan. Pelaporan perhitungan tahunan harus konsisten dengan transaksi yang terjadi, dan tidak boleh ada penipuan atau manipulasi dalam pelaporan perhitungan tahunan, sehingga hasil keuangan yang dicapai perusahaan benar-benar mencerminkan pencapaiannya dan tidak menyesatkan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

#### b. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan pada umumnya adalah untuk menyajikan Informasi keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu kepada pihak internal dan eksternal yang berkepentingan dengan perusahaan. Menurut Irham Fahmi, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi

<sup>25</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 3*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka – angkat dalam satuan moneter<sup>26</sup>.

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan, hasil dan perubahan keadaan keuangan, yang berguna bagi sejumlah besar pemakai untuk membuat keputusan keuangan.
- 2) Laporan akuntansi tahunan yang disiapkan untuk keperluan tersebut telah memenuhi persyaratan dengan kebutuhan umum sebagian besar pengguna. Namun, pengguna mungkin perlu membuat keputusan keuangan karena umumnya mencerminkan dampak keuangan dari peristiwa masa lalu dan tidak diharuskan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (manajemen) atau tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengguna yang ingin mengevaluasi kinerja atau tanggung jawab manajerial melakukannya untuk membuat keputusan keuangan.

#### c. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan tersebut. Setiap laporan keuangan mempunyai arti tersendiri bila melihat posisi keuangan perusahaan baik secara parsial maupun secara keseluruhan. Namun dalam praktiknya, perusahaan diharuskan menyajikan beberapa jenis laporan keuangan sesuai standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan dirinya sendiri dan pihak lain. Penyusunan laporan keuangan terkadang juga disesuaikan untuk mencerminkan perubahan keadaan bisnis. Artinya apabila tidak ada perubahan dalam laporan maka tidak perlu dilakukan seperti contoh

---

<sup>26</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020), hlm 26-27

laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan. Atau laporan keuangan juga bisa dibuat secara sederhana sebagai lampiran untuk mempertegas laporan yang sudah dibuat. Menurut kasmir, dalam praktik biasanya disusun lima jenis laporan keuangan<sup>27</sup>, yaitu:

- 1) Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Posisi keuangan mengacu pada posisi jumlah dan jenis aset dan kewajiban perusahaan.
- 2) Laporan laba rugi, merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kinerja bisnis suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini menunjukkan jumlah pendapatan dan sumber pendapatan yang diterima.
- 3) Laporan perubahan saham - pernyataan yang memuat jumlah dan jenis saham yang dimiliki saat ini. Pernyataan tentang perubahan modal jarang dibuat jika tidak ada perubahan modal.
- 4) Laporan arus kas, yaitu laporan yang menunjukkan seluruh aspek operasional perusahaan yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kas.
- 5) Laporan catatan atas laporan keuangan, laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan.

#### d. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Metode dan teknik analisis yang tepat diperlukan untuk analisis laporan keuangan<sup>28</sup>. Dua jenis metode analisis pelaporan keuangan yang umum digunakan dalam praktek, yaitu sebagai berikut:

- 1) Analisis vertikal (statis). Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan hanya untuk satu periode akuntansi. Analisis dilakukan antar objek yang

---

<sup>27</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 28-30.

<sup>28</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, 2018), hlm 69

ada, dalam satu siklus. Informasi yang didapat hanya dari satu periode dan perkembangannya tidak diketahui dan tidak diketahui dari satu periode ke periode lainnya.

- 2) Analisis horizontal (dinamis) analisis horizontal adalah analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan beberapa periode. Hasil analisis ini menunjukkan evolusi perusahaan berdasarkan musim.

Teknik analisis laporan keuangan dapat disebutkan<sup>29</sup> sebagai berikut:

- 1) Perbandingan Laporan Keuangan Perubahan Tahun Ke Tahun adalah bentuk penyajian laporan keuangan secara horizontal dan membandingkannya satu sama lain, menyajikan data keuangan atau informasi lainnya baik dalam rupiah maupun satuan.
- 2) Seri Trend/ Angka Indeks adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tren laporan keuangan suatu perusahaan, apakah stabil, naik atau bahkan turun.
- 3) Laporan Keuangan Common Size adalah salah satu teknik analisis laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kontribusi (posting) setiap akun dalam neraca dan laporan laba rugi terhadap total akun.
- 4) Analisis Rasio<sup>30</sup>
  - a) Rasio Likuiditas
  - b) Rasio Solvabilitas
  - c) Rasio Profitabilitas
  - d) Rasio Aktivitas
  - e) Rasio Investasi
- 5) Analisis Khusus
  - f) Ramalan Kas
  - g) Analisis Perubahan posisi keuangan

---

<sup>29</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm 215.

<sup>30</sup> Budi Rahardjo, *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham: Laporan Keuangan Perusahaan Membaca, Memahami, Dan Menganalisis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hlm 120.

- h) Analisis Break Even
- i) Analisis Dupont

### 3. Rasio Keuangan

#### a) Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir, Rasio keuangan adalah fungsi yang membandingkan laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Anda dapat membandingkan komponen dan komponen dari satu laporan keuangan atau laporan keuangan dengan komponen yang ada. Dalam hal ini, angka pembanding dapat menjadi indikator dari satu periode atau lebih<sup>31</sup>.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai estimasi dalam laporan keuangan seperti rasio. Analisis rasio ini dapat mengungkapkan hubungan penting antara perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan<sup>32</sup>.

Rasio keuangan adalah suatu hubungan yang menggambarkan keseimbangan antara suatu besaran tertentu dengan besaran lainnya dan dengan menggunakan alat analisis berupa hubungan tersebut mampu menjelaskan atau memberikan gambaran kepada analis tentang baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan.

Menurut S. Munawir, hubungan tersebut dapat didasari pada sumber informasi dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut<sup>33</sup>:

- 1) Angka neraca dalam kategori ini adalah semua angka kunci yang semua informasi diambil atau diperoleh dari neraca, seperti laju aliran rasio uji asam.

<sup>31</sup> Kasmir, "Pengantar Manajemen Keuangan," Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 92.

<sup>32</sup> Hery, "Finansial Ratio For Business (Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial Dan Kinerja Perusahaan)" (Jakarta: Penerbit PT. Grasindo, 2016), hlm 20.

<sup>33</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014), hlm 68.



- 2) Rasio akun pendapatan, yaitu rasio di mana semua informasi diambil dari laporan laba rugi seperti margin kotor, margin laba bersih, hubungan penggunaan dll.
- 3) Rasio antar negara adalah semua rasio yang informasinya disusun dari neraca, data lain dan laporan laba rugi seperti perputaran persediaan, perputaran piutang, penjualan ke persediaan, penjualan ke tingkat tetap dll. Dalam melakukan analisis rasio keuangan dapat dilakukan dua perbandingan, yaitu sebagai berikut:

- a) Membandingkan rasio lancar (current ratio) dengan rasio masa lalu (historical ratio) atau dengan estimasi rasio untuk perusahaan yang sama. Bandingkan indikator kunci perusahaan (rasio perusahaan) dengan perusahaan lain yang sejenis atau rasio industri (rasio industri/rasio standar/rasio rata-rata) untuk periode yang sama.
- b) Membandingkan rasio perusahaan dengan industri, kita dapat mengetahui apakah suatu perusahaan berada di atas rata-rata industri (above average), rata-rata (average) atau di bawah rata-rata (below) dalam aspek keuangan tertentu. tengah).

#### b. Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Indikator keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan keuangan perusahaan<sup>34</sup>, antara lain:

##### 1) Rasio likuiditas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Kelompok rasio likuiditas mencakup beberapa indikator:

- a) *Current ratio*, menunjukkan jumlah kewajiban jangka pendek yang pembayarannya dijamin oleh aset jangka pendek, semakin besar

---

<sup>34</sup> Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm 9.



kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka panjang.

- b) *Quick ratio*, mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva jangka pendek (tanpa menjual persediaan) untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin baik perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya.
- c) *Cash ratio*, mengukur likuiditas dengan membandingkan jumlah kas yang ada dengan kewajiban lancar.
- d) *Working capital to total aset ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban utangnya saat ini dari neraca dan modal kerja.

## 2) Rasio Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. yang termasuk dalam rasio profitabilitas:

- a) *Gross profit margin*, menunjukkan berapa persen keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk tersebut. Dalam keadaan normal, Rasio margin kotor harus positif karena menunjukkan apakah perusahaan mampu menjual barang di atas harga pokoknya, jika negatif berarti perusahaan merugi.
- b) *Net profit margin*, menunjukkan tingkat laba bersih yang diperoleh usaha (setelah dikurangi biaya-biaya) atau menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola kegiatan usahanya.
- c) *Return on investment*, rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan dari seluruh investasi yang dilakukan.
- d) *Return on equity*, rasio yang menunjukkan persentase pengembalian atas modal yang dikeluarkan perusahaan oleh pemilik usaha.
- e) *Earning per share*, rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai pengembalian pemegang saham.

## 3) Rasio solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk menghitung solvabilitas perusahaan. termasuk dalam kelompok rasio solvabilitas:

- a) *Debt to equity*, rasio yang menunjukkan seberapa banyak ekuitas menutupi total utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan dana pihak luar dan dana pemilik perusahaan.
- b) *Long term debt to equity ratio*, rasio yang menunjukkan sejauh mana modal ekuitas mengamankan semua hutang jangka panjang perusahaan.
- c) *Debt to asset ratio*, rasio yang mengukur proporsi semua aset yang digunakan untuk mengamankan utang.

#### 4) Rasio Aktivitas

Rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Termasuk dalam kelompok rasio aktivitas:

- a) *Receivable turnover*, klaim yang dimiliki perusahaan sangat erat kaitannya dengan volume penjualan kredit. Posisi penerima dan waktu pengumpulan yang diharapkan dapat diperkirakan dengan menghitung rasio perputaran penerima tersebut.
- b) *Inventory turnover*, tingkat persediaan memberikan ikhtisar tentang berapa kali persediaan dijual dan ditahan di setiap periode fiskal.
- c) *Asset turnover*, perputaran aset menunjukkan kemampuan manajemen untuk mengelola semua investasi untuk menghasilkan penjualan.
- d) *Account payable turnover*, perputaran hutang dagang menunjukkan perputaran hutang dagang selama periode tertentu.

Menurut Rahardjo<sup>35</sup>, Indikator rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu:

- a) Rasio likuiditas, jenis rasio tertentu yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b) Rasio solvabilitas, jenis rasio yang menunjukkan kemampuan suatu

<sup>35</sup> Budi Rahardjo, *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham: Laporan Keuangan Perusahaan Membaca, Memahami, Dan Menganalisis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 80

perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

- c) Rasio aktivitas, jenis rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan aset atau keuangan perusahaan.
- d) Rasio profitabilitas, jenis rasio yang menunjukkan tingkat pendapatan atau keuntungan dibandingkan dengan penjualan atau aset.
- e) Rasio investasi, jenis rasio yang menunjukkan perbandingan investasi pada surat berharga atau sekuritas, khususnya saham dan obligasi.

#### 4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva atau bisa juga dikatakan indikator ini mengukur efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan misalnya, peningkatan efisiensi yang diterapkan di sektor lain. Rasio aktivitas juga mengevaluasi aktivitas perusahaan sehari-hari. Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan semua sumber daya yang diarahkannya. Dalam semua rasio aktivitas ini, tingkat penjualan dan investasi dari berbagai aktivitas perbandingan<sup>36</sup>.

Menurut Kasmir rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki atau dapat pula dikatakan rasio digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya<sup>37</sup>.

---

<sup>36</sup> Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah Teori Dan Praktek* (Allatappampang Desa Mangalli Palangga, Gowa, Sulawesi Selatan, 2021), hlm 18.

<sup>37</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta, 2010), hlm 115.

Rasio aktivitas adalah suatu bentuk pengukuran perusahaan dalam menjalankan asetnya dengan membandingkan penjualan dan investasinya, sehingga perusahaan akan dikatakan efektif dan efisien apabila mampu melaksanakan aktivitas sehari-harinya dengan baik termasuk dalam hal pengelolaan aktivitya serta pendayagunaan sumber daya perusahaan.

Perusahaan menggunakan rasio aktivitas untuk mencapai beberapa tujuan. Hubungan operasi juga menawarkan banyak manfaat bagi pihak di luar perusahaan sekarang dan di masa depan<sup>38</sup>. Berikut ini adalah beberapa tujuan yang ingin dicapai perusahaan dengan rasio aktivitas, antara lain:

- 1) Mengukur berapa lama waktu yang diperlukan untuk menagih piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut beredar dalam satu periode.
- 2) Hitung rata-rata hari piutang jika hasil perhitungan ini menunjukkan berapa hari (berapa hari) rata-rata piutang tidak dapat ditagih.
- 3) Hitung berapa hari persediaan rata-rata disimpan di gudang.
- 4) Mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa banyak penjualan yang dapat dicapai dengan setiap modal kerja yang digunakan (perputaran modal kerja).
- 5) Mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam aset tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Mengukur pemulihan terhadap penjualan aset perusahaan.

Rasio aktivitas untuk mengetahui sejumlah aset kemudian menentukan tingkat aktivitas aset tersebut pada tingkat aktivitas tertentu. Performa buruk pada tingkat penjualan tertentu menyebabkan lebih banyak dana berlebih yang diinvestasikan dalam aset tersebut, dan jika dana ini tetap ada, lebih baik diinvestasikan dalam aset produktif lainnya.

Menurut Muhammad, rasio aktivitas dapat diukur dengan menggunakan

---

<sup>38</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 172

*fixed asset turnover* (FAT), yaitu kapasitas kegiatan (efisiensi) dana yang tercermin dari jumlah aktiva tetap bank dengan jumlah dana seluruhnya dan *total aset turnover* (TATO), rasio yang menunjukkan kemampuan seluruh dana yang termasuk dalam aset lancar dalam jangka waktu tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber keuangan dalam menghasilkan pendapatan (keuntungan)<sup>39</sup>.

Menurut Kasmir<sup>40</sup>, rasio aktivitas menentukan tingkat efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan kekayaan perusahaan dengan rumus berikut:

1) Perputaran Piutang (*receivable turn over*)

Perputaran piutang adalah rasio yang mengukur berapa lama waktu yang diperlukan untuk menagih piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang tersebut beredar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan pada penerima semakin berkurang (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan mendefinisikan kondisi ini semakin baik bagi perusahaan. sebaliknya, jika rasionya lebih rendah,

piutang tersebut diinvestasikan secara berlebihan. Jelas bahwa rasio perputaran piutang pembeli memberikan gambaran tentang kualitas piutang dan keberhasilan penagihan piutang. Rumus dari *receivable turn over* sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Tabel 2.2 Kriteria Pengukuran Perputaran Piutang

<sup>39</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 254

<sup>40</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm 117.

Standar	Kriteria
<15	Buruk
>15	Baik

Sumber: Kasmir, 2017

## 2) Perputaran Sediaan (*Inventory turn over*)

Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali perputaran persediaan menginvestasikan aktiva yang dibalik selama satu periode, atau rasio ini disebut rasio perputaran persediaan. Dapat juga diartikan bahwa tingkat perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah produk persediaan berubah selama setahun. Semakin kecil rasio ini, semakin buruk dan sebaliknya, rasio perputaran persediaan dihitung dengan dua cara, yaitu pertama, harga pokok penjualan dibandingkan dengan nilai persediaan. Jika rasio yang dihasilkan tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien dan likuiditas persediaan membaik. Demikian pula, jika tingkat perputaran persediaan rendah, berarti perusahaan beroperasi secara tidak efisien atau tidak produktif dan menumpuk banyak persediaan. ini mengarah pada investasi pengembalian rendah. Rumus dari *inventory turn over* sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Barang Yang Di jual}}{\text{Sediaan}}$$

Tabel 2.3 Kriteria Pengukuran Perputaran Persediaan

Standar	Kriteria
<20	Buruk
>20	Baik

Sumber: Kasmir, 2017

## 3) Perputaran odal kerja (*working capital turn over*)

Perputaran modal kerja adalah rasio yang mengukur atau mengevaluasi

efisiensi modal kerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Berarti berapa banyak modal kerja beredar selama periode atau periode waktu tertentu Untuk mengukur rasio ini, perlu membandingkan penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata. Berdasarkan hasil evaluasi, jika perputaran modal kerja rendah berarti perusahaan mengalami kelebihan modal kerja. Hal ini dapat terjadi karena perputaran persediaan yang rendah atau kelebihan piutang atau saldo kas. Sebaliknya, jika perputaran modal kerja tinggi karena piutang atau kas terlalu sedikit. Rumus dari perputaran modal kerja sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata-Rata}}$$

Tabel 2.4 Kriteria Pengukuran Perputaran Modal Kerja

Standar	Kriteria
<6	Buruk
>6	Baik

Sumber: Kasmir, 2017

#### 4) Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed assets turn over*)

Perputaran aktiva tetap adalah rasio yang mengukur berapa kali perputaran dana yang di investasikan dalam aktiva tetap selama satu periode. Dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan telah menggunakan sepenuhnya kapasitas aset tetapnya atau tidak. Rasio ini dapat ditemukan dengan membandingkan pendapatan penjualan dengan aset tetap untuk periode tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa kali nilai perputaran aset sebagai ukuran volume penjualan. semakin tinggi rasionya, semakin baik. Mengacu pada kemampuan aset tetap untuk menghasilkan penjualan yang besar<sup>41</sup>.

<sup>41</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm 309.

Rumus dari *fixed assets turn over* sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

Tabel 2.5 Kriteria Pengukuran Perputaran Aktiva Tetap

Standar	Kriteria
<5	Buruk
>5	Baik

Sumber: Kasmir, 2017

#### 5) Rasio perputaran total aset

Rasio total perputaran aset adalah memperkirakan perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan dan juga berapa banyak penjualan yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang dihasilkan. Untuk menghitung rasio perputaran investasi total, perputaran dibagi dengan jumlah rata-rata aset. Rasio ini menunjukkan total perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan, yaitu. berapa lama seluruh aset mampu menghasilkan penjualan. semakin tinggi rasionya, semakin baik<sup>42</sup>. Di bawah ini adalah rumus Total Asset Turnover:

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 2.6 Kriteria pengukuran total aset

Standar	Kriteria
<2	Buruk
>2	Baik

Sumber: Kasmir, 2017

<sup>42</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 309.



## 5. Rasio Investasi

Menurut Kariyoto rasio investasi adalah rasio yang mengukur kesanggupan perusahaan untuk memperoleh keuntungan relatif terhadap aset investasi yang digunakan<sup>43</sup>. Menurut Musdalifah rasio investasi merupakan rasio yang digunakan oleh investor saham, yang didasarkan pada informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan dan data harga saham<sup>44</sup>. Berdasarkan pendapat di atas bahwa rasio investasi merupakan suatu ukuran untuk melihat kesanggupan pada perusahaan dalam menghasilkan laba pada keseluruhan aset yang tersedia dan metode perbandingan antara laba yang didapatkan perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan mengenai efisiensi perusahaan dalam mengatur investasi.

Menurut James C Van Horne, pengukuran investasi dilakukan dengan menggunakan profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi, yakni ROI (*Return On Investment*) dan ROE (*Return On Equity*)<sup>45</sup>. Menurut Kamir, *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya<sup>46</sup>. Sedangkan menurut Lukman Syamsuddin *Return On Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan dan semakin tinggi rasio ini, semakin baik

<sup>43</sup> Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017). hlm 24

<sup>44</sup> Musdalifah Azis, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish, 2015). hlm 254.

<sup>45</sup> James C Van Horne dan John M. Wachowicz JR, *Financial Manajemen Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 12 (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 224.

<sup>46</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 9 (Jakarta: Rajawali Pers 2016), hlm 201.

keadaan suatu perusahaan<sup>47</sup>. Rasio ini untuk mengukur kemampuan bank untuk mengelola aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak<sup>48</sup>. *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan agar dapat menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan.

*Return on equity* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas ekuitasnya yang diukur dengan rasio profitabilitas yang disebut *Return On Equity* (ROE). Menurut Hery, *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas, semakin tinggi laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang di investasikan dalam saham<sup>49</sup>. Ketika harga saham naik, penawaran tinggi, sehingga investor tumbuh dan senang dengan prospek perusahaan karena mereka percaya pada keuntungan atau modal perusahaan yang bagus<sup>50</sup>.

Menurut Kasmir, hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal saham. Semakin tinggi rasionya, semakin baik. Artinya posisi trader semakin menguat dan sebaliknya.

Tujuan dan manfaat penggunaan indikator laba bagi perusahaan dan pihak eksternal<sup>51</sup> adalah:

a) Mengukur atau menghitung keuntungan yang dicapai perusahaan pada suatu

<sup>47</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016). hlm 63.

<sup>48</sup> Besse Faradiba, "Analisis Kinerja Keuangan," in *Perencanaan Keuangan Syariah Teori Dan Praktek* (Allatappampang Desa Mangalli Palangga, Gowa, Sulawesi Selatan, 2021), hlm 39.

<sup>49</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive*, Edisi 3 (PT. Gramedia, 2018), hlm 194.

<sup>50</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Edisi 8 (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2012), hlm 91.

<sup>51</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013), hlm 197.

- periode tertentu.
- b) Menilai posisi profitabilitas perusahaan dari tahun sebelumnya hingga tahun berjalan.
  - c) Anda dapat mengukur perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu.
  - d) Perkiraan besarnya laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.

Mengukur produktivitas seluruh keuangan perusahaan menggunakan pinjaman dan ekuitas. Tujuan dan manfaat pengembalian ekuitas dijelaskan di atas, maka dapat dikatakan return on equity digunakan untuk menghitung dan mengukur serta menganalisis laba yang diterima perusahaan.

Pengukuran investasi yang dilakukan dalam profitabilitas yang kaitannya dengan investasi terdapat dua rumus<sup>52</sup>, antara lain:

- 1) Tingkat pengembalian atas investasi (*Return On Investment*), menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. berikut rumus dari ROI:

$$\text{Return On Investment} = x \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 2.7 Kriteria Penilaian *Return On Investment* (ROI)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	31% - 40%
2	Baik	21% - 30%
3	Kurang Baik	11% - 20%
4	Tidak Baik	< 10%

<sup>52</sup> James C Van Horne dan John M. Wachowicz JR, *Financial Manajemen Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 12 (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 225.

Sumber: Bank Indonesia

- 2) Tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), pengukuran ringkasan lainnya atas kinerja seluruh perusahaan. ROE membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} = \times 100\%$$

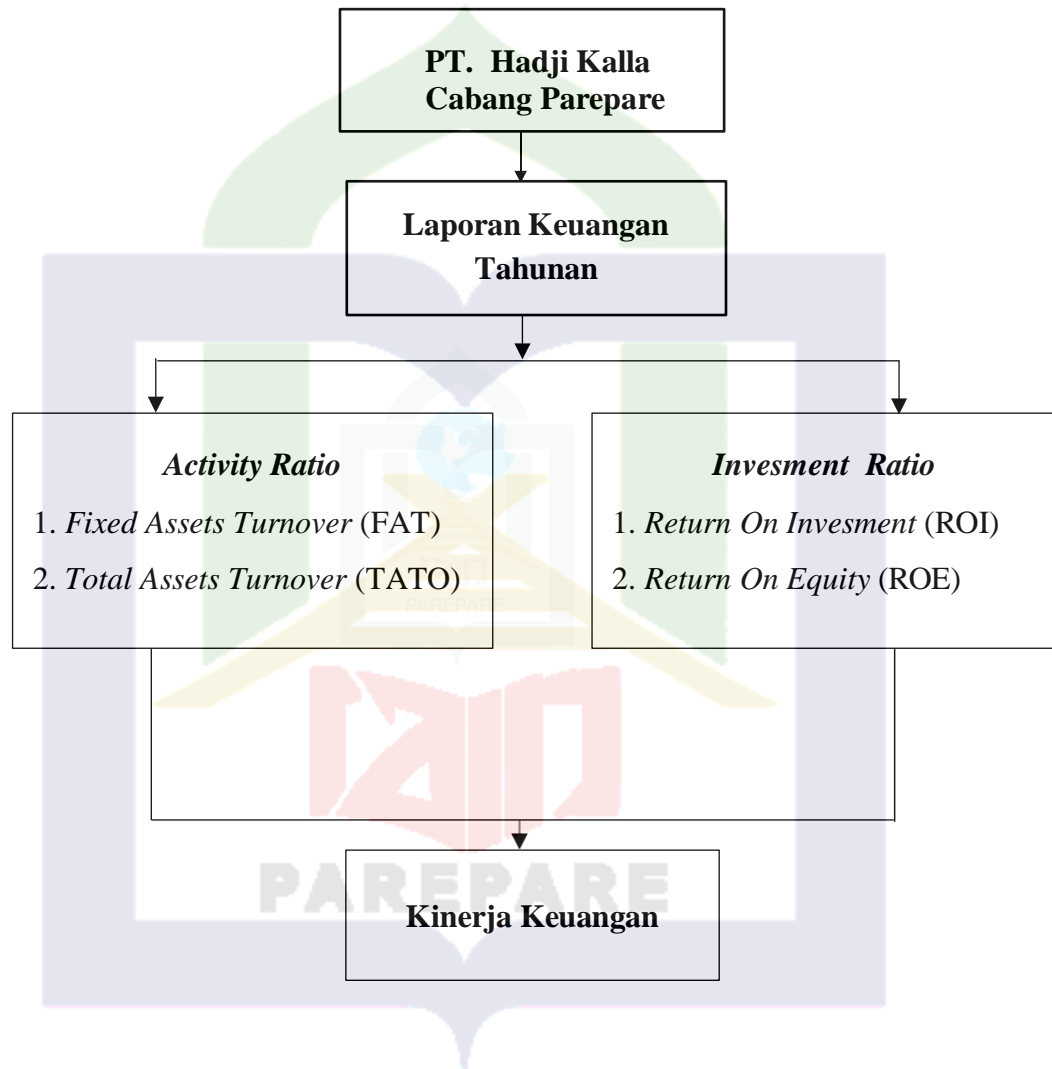
Tabel 2.8 Kriteria Penilaian *Return On Equity* (ROE)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	ROE > 15%
2	Baik	12,5% < ROE ≤ 15%
3	Cukup Baik	5% < ROE ≤ 12,5%
4	Kurang Baik	0% < ROE ≤ 5%
5	Tidak Baik	ROE ≤ 0%

Sumber: Bank Indonesia

### C. Kerangka Pikir

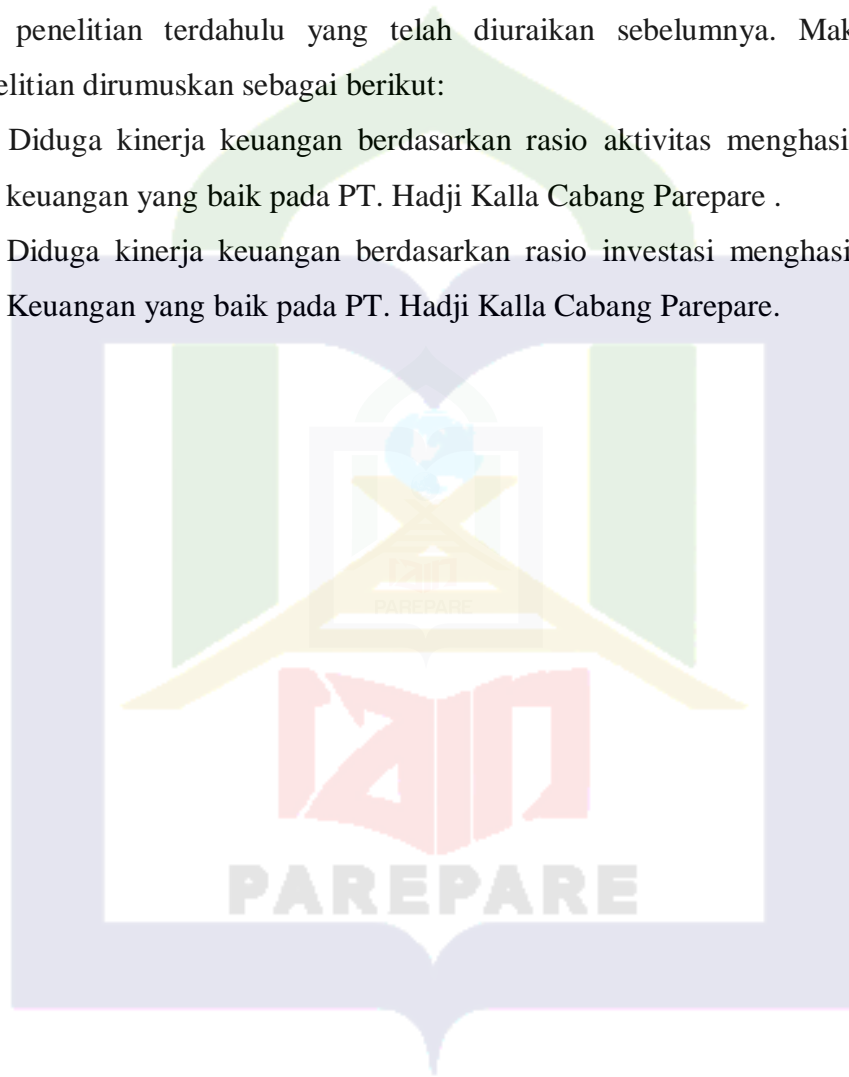
Setelah penjelasan dari beberapa tinjauan teori yang ada pada penelitian ini, penting juga untuk menguraikan arah dan gambaran umum bagaimana kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare diukur dengan rasio aktivitas dan rasio investasi.



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang mengandung pertanyaan mengenai hubungan atau pengaruh, baik secara positif atau negatif antara dua variabel atau lebih sesuai dengan teori.<sup>58</sup> Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya. Maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Diduga kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas menghasilkan kinerja keuangan yang baik pada PT. Hadji Kalla Cabang Parepare .
- H<sub>2</sub>: Diduga kinerja keuangan berdasarkan rasio investasi menghasilkan kinerja Keuangan yang baik pada PT. Hadji Kalla Cabang Parepare.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kasual komparatif. Teknik kasual komparatif digunakan untuk mengamati alasan atau penyebab terjadinya suatu kejadian yang diteliti<sup>53</sup>. Sehingga penelitian ini menggunakan perbandingan data laporan keuangan yang diperoleh dari Laporan keuangan pada PT Hadji Kalla Cabang Parepare.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (Lapangan). *Field Research* (Penelitian Lapangan) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah<sup>54</sup>. Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif, mulai dari pengumpulan data, interpretasinya, hingga publikasi hasilnya<sup>55</sup>. Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan PT Hadji Kalla cabang Parepare yang diukur menggunakan rasio aktivitas dan rasio investasi.

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Hadji Kalla Cabang Parepare yang beralamat di jalan H.M Arsyad No 75, Soreang, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131.

---

<sup>53</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.39.

<sup>54</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 160.

<sup>55</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 27.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan masa kerja perusahaan atau disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Kegiatannya meliputi pengambilan data, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.

## C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data sesuai dengan standar data yang ditetapkan<sup>56</sup>. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Dokumentasi adalah suatu cara mencari informasi tentang suatu masalah dalam bentuk catatan, buku, laporan, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, agenda, dan lain-lain<sup>57</sup>. Pada penelitian ini metode dokumentasi yang dimaksudkan peneliti berupa data sekunder yaitu laporan keuangan PT Hadji Kalla Cabang Parepare yang diperoleh dari data yang dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan.

### 2. Teknik Pengolahan Data

Laporan keuangan yang diperoleh diolah secara non statistik dengan perhitungan menggunakan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni rasio aktivitas dan rasio investasi.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari Obyek/subyek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 375.

<sup>57</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka cipta, 2014). hlm.



untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>58</sup>. Populasi pada penelitian ini adalah beberapa perusahaan Dealer mobil yang ada di kota Parepare seperti Dealer Mitsubishi, Honda, Daihatsu, Wuling, Suzuki dan Hyundai.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari himpunan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi<sup>59</sup>. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Purposive Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel, Adapun syarat-syarat dari pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* adalah:

1. Perusahaan dealer mobil yang ada di kota Parepare
2. Perusahaan telah berdiri selama 5 tahun
3. Memiliki Laporan keuangan yang dapat diakses selama 5 tahun.

Pemilihan sampel tersebut dilakukan melalui kriteria yaitu PT. Hadji Kalla Cabang Parepare menyajikan laporan keuangannya dari tahun 2019-2023. Menurut Sugiyono *Purposive Sampling* sering digunakan untuk memilih sampel yang dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan dengan topik penelitian<sup>60</sup>.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah segala sesuatu yang ditunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari sedemikian rupa sehingga diperoleh informasi darinya dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>61</sup>. Definisi dari operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

<sup>58</sup> Darmanah Garaika, "Populasi Dan Sampel," in Metodologi Penelitian (Dsn Tanjung Waras, Desa Merak Batin, Kecamatan Natar Lampung Selatan: CV. HIRA TECH, 2019), hlm 34.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 146.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 218.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019). hlm. 221.

## 1. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan perusahaan merupakan gambaran keadaan keuangan PT` Hadji Kalla cabang Parepare yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat ditemukan gambaran yang mencerminkan kinerja periode tertentu tentang baik buruknya keadaan keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis Kinerja Keuangan adalah rumus *Net Profit Margin*.

*Net Profit Margin* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100$$

Keterangan:

*Net Profit Margin* : margin laba bersih

Laba Bersih : keuntungan perusahaan

Pendapatan total :pendapatan bersih

## 2. Activity Ratio

*Activity Ratio* (rasio aktivitas) merupakan rasio yang mencerminkan seberapa besar kemampuan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mengukur efektivitas aset PT. Hadji Kalla cabang Parepare dalam menjalankan operasionalnya dengan baik. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis *Activity ratio* adalah rumus *Fixed assets turnover* dan *Total asset turnover*

a. *Fixed assets turn over* diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total aset tetap}}$$

Keterangan:

*Fixed assets turnover* : Perputaran aktiva tetap

Pendapatan : Pendapatan bersih

Total aktiva tetap : Keseluruhan aset tetap perusahaan

- b. *Total asset turnover* di ukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total aset bersih}}$$

Keterangan:

*Total asset turnover* : Perputaran total aset

Pendapatan : Pendapatan bersih

Total aset bersih : keseluruhan aset perusahaan

### 3. *Investment ratio*

*Investment ratio* (rasio investasi) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan PT. Hadji Kalla cabang Parepare dalam membayar kompensasi dan evaluasi efektivitas terhadap investasi. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis *Investmen Ratio* adalah rumus *Return on investment* dan *Return on equity*

*Return on invesment:*

$$\text{Return of Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Totak aktiva}} \times 100$$

Keterangan:

ROI : *Return on investment*

Laba Bersih Setelah Pajak : Keuntungan perusahaan setelah semua pajak dibayarkan.

Total Aktiva : Keseluruhan aset perusahaan

*Return On Equity:*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100$$

Keterangan:

ROE : *return on equity*

Laba bersih setelah pajak : Keuntungan perusahaan setelah semua pajak dibayarkan

Ekuitas pemegang saham : Jumlah aset yang diberikan kepada pemegang saham.

#### **F. Intrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan<sup>62</sup>. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Parepare periode 2019 - 2023.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif atau analisis berdasarkan perhitungan untuk menentukan tingkat aktivitas dan investasi yang digunakan sebagai berikut:

##### **1. Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset. Berikut rumus rasio aktivitas<sup>63</sup>:

##### **a) Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed assets turn over*)**

*Fixed assets turn over* diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

<sup>62</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm.78.

<sup>63</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 253

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total aset tetap}}$$

Keterangan:

*Fixed Assets Turnover* : Perputaran aktiva tetap Pendapatan :

Pendapatan bersih

Total Aktiva Tetap : Keseluruhan aset tetap perusahaan

b) Rasio Perputaran Total Aset

*Total Asset Turnover* di ukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset Bersih}}$$

Keterangan:

*Total Asset Trunover* : Perputaran total aset Pendapatan : Pendapatan bersih

Total aset bersih : Keseluruhan aset perusahaan

2. Rasio Investasi

- a) Tingkat pengembalian atas investasi diukur dengan menggunakan rumus dari

*Return On Invesment*:

$$\text{Return Of Investment} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Totak aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROI : *Return On Investment*

Laba Bersih Setelah Pajak : Keuntungan perusahaan setelah semua pajak dibayarkan.

Total Aktiva : Keseluruhan aset perusahaan

- a) Tingkat pengembalian atas ekuitas diukur dengan menggunakan rumus dari

*Return On Equity:*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100$$

**Keterangan:**

ROE : *Return On Equity*

Laba Bersih Setelah Pajak : Keuntungan perusahaan setelah semua pajak dibayarkan

Ekuitas Pemegang Sham : Jumlah aset yang diberikan kepada pemegang saham.

Tabel 3.1 Standar Industri Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan

No	Rasio Keuangan	Rata-rata Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Total Asset Turnover</i>	2 Kali
3	<i>Return on Investmen</i>	30%
4	<i>Return on Equity</i>	40%

**Sumber : Kasmir (2018)**

Hasil perhitungan menunjukkan angka sama dengan dan diatas nilai rata-rata industry, maka kinerja perusahaan dalam kondisi baik. Jika hasil perhitungan menunjukkan angka dibawah rata-rata industry, maka kinerja perusahaan dalam kondisi tidak baik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Kinerja Keuangan Berdasarkan Dari *Activity Ratio*

Laporan keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare dinilai berdasarkan Fixed Assets Turnover dan Total Assets Turnover dengan analisis sebagai berikut:

##### a) Penjualan

Tabel 4.1 Akun-akun pendapatan di Laporan Laba Rugi PT. Hadji Kalla  
Cabang Parepare

Akun	2019 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	2022 (Rupiah)	2023 (Rupiah)
Vehicles	131.610.000.000	71.750.000.000	133.383.000.000	143.325.000.000	124.963.000.000
General Repair	16.097.000.000	13.687.000.000	14.898.000.000	16.453.000.000	17.894.000.000
Body Repair	8.138.000.000	8.671.000.000	8.241.000.000	10.579.000.000	12.472.000.000
<b>Total Penjualan</b>	<b>155.845.000.000</b>	<b>94.108.000.000</b>	<b>156.502.000.000</b>	<b>170.357.000.000</b>	<b>164.393.000.000</b>
Pendapatan Non Operasional					
Pendapatan Jasa Giro	10.509.000	6.321.000	12.166.000	9.090.000	10.185.000
Pendapatan Non Operasional Lain	7.853.000	178.823.000	41.712.000	44.504.000	118.396.000
<b>Total Pendapatan Non Operasional</b>	<b>18.362.000</b>	<b>185.054.000</b>	<b>53.878.000</b>	<b>53.594.000</b>	<b>264.109.000</b>
<b>Total Pendapatan</b>	<b>155.863.362.000</b>	<b>94.293.054.000</b>	<b>156.555.878.000</b>	<b>170.410.594.000</b>	<b>164.521.581.000</b>

*Sumber: Laporan Keuangan PT Hadji Kalla Cab. Parepare*

Akun pendapatan yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare dengan perubahan relatif berdasarkan jumlah peningkatan dan penurunan nilai yang digambarkan pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perubahan Relatif Pada Akun Pendapatan PT. Hadji Kalla cabang Parepare

Akun	Perubahan Relatif (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Vehicles	100%	-45,48%	85,89%	7,45%	12,81%
General Repair	100%	-14,97%	-8,84%	10,43%	8,75%
Body Repair	100%	6,54%	-4,95%	28,37%	17,87%
Pendapatan Operasional Lainnya	100%	90,78%	-70,88%	-0,52%	39,27%
Jumlah Pendapatan	100%	-39,50%	66,03%	8,84%	-3,45%

*Sumber: Data diolah peneliti*

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendapatan Vehicles (kendaraan) untuk beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, yang tergambar pada tahun 2019 yang di peroleh oleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp131.610.000.000 dengan peningkatan di tahun 2020 mencapai sebesar -45,48%. Pada tahun 2020 pendapatan Vehicles (kendaraan) yang di peroleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp71.750.000 yang peningkatannya di tahun 2021 sebesar 85,89% .Tahun 2021 peningkatan dari sisi pendapatan Vehicles (Kendaraan) sebesar Rp133.383.000.000 dengan peningkatan di tahun 2022 mencapai sebesar 7,45%. Tahun 2022 pendapatan Vehicles (kendaraan) diperoleh sebesar Rp143.325.000.000 dengan peningkatan di tahun 2023 sebesar 12,81%. Pada tahun 2023 pendapatan Vehicle (kendaraan) yang di peroleh mencapai sebesar Rp124.963.000.000.

Akun general repair yang diperoleh dari lima tahun mengalami



peningkatan secara signifikan yang tergambar pada tahun 2019 sebesar Rp16.097.000.000 yang peningkatannya di tahun 2020 mencapai sebesar -14,97%. Pada tahun 2020 pendapatan general repair yang diperoleh sebesar Rp13.687.000.000 dengan peningkatan yang terjadi di tahun 2021 mencapai sebesar -8,84%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp14.898.000.000 yang peningkatan pendapatan general repair di tahun 2022 mencapai sebesar 10,43% yang meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2022 peningkatan pendapatan general repair lebih banyak dari pada sebelumnya sebesar Rp16.453.000.000 yang peningkatannya di tahun 2023 mencapai sebesar 8,75%. Tahun 2023 perolehan pendapatan General Repair sebesar Rp17.894.000.000.

Akun pendapatan body repair yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2019 pendapatan body repair yang diperoleh sebesar Rp8.138.000.000 dengan peningkatan di 2020 mencapai sebesar 6,84% . Tahun 2020 pendapatan body repair sebesar Rp8.671.000.000 mengalami penurunan peningkatan yang signifikan di tahun 2021 mencapai sebesar -4,95% . Tahun 2021 pendapatan body repair diperoleh sebesar Rp8.241.000.000 mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2022 dengan perolehan mencapai sebesar 28,97% . Tahun 2022 pendapatan body repair diperoleh sebesar Rp10.579.000.000 juga mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2023 dan perolehan sebesar 17,87%. Tahun 2023 pendapatan body repair diperoleh sebesar Rp12.472.000.000 lebih besar daripada tahun sebelumnya.

Akun pendapatan operasional lainnya yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare setiap tahunnya juga mengalami peningkatan yang bisa dikatakan cukup signifikan. Pada tahun 2019 pendapatan operasional lainnya yang diperoleh sebesar Rp18.362.000. dengan peningkatan yang signifikan di 2020 mencapai sebesar 90,78% . Tahun 2020 pendapatan operasional lainnya

sebesar Rp185.054.000 mengalami penurunan peningkatan yang signifikan di tahun 2021 mencapai sebesar -70,88%. Tahun 2021 pendapatan operasional lainnya diperoleh sebesar Rp53.878.000 mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2022 dengan perolehan mencapai sebesar -0,52%. Tahun 2022 pendapatan operasional lainnya diperoleh sebesar Rp53.594.000 mengalami peningkatan yang di tahun 2023 dan perolehan sebesar 39,27% . Tahun 2023 pendapatan operasional lainnya diperoleh sebesar Rp264.109.000 lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya.

Jumlah pendapatan yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare untuk tahun 2019 sebesar Rp155.863.362.000 yang mengalami penurunan signifikan yang di akibatkan oleh covid-19 dengan perolehan di tahun 2020 sebesar -39,50%. Pada tahun 2020 total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp94.293.054.000 dengan peningkatan yang signifikan di tahun 2021 sebesar 66,03%. Tahun 2021 total pendapatan yang terbesar dengan tahun-tahun sebelumnya dengan perolehan sebesar Rp156.555.878.000 dengan peningkatan di tahun 2022 sebesar 8,84%. Tahun 2022 total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp170.410.594.000 dengan peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2023 sebesar -3,45% . Sedangkan pada tahun 2023 jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp164.521.581.000.

#### b). Total Aktiva Tetap

Tabel 4.3 Akun-akun Total Aktiva Tetap di Laporan Posisi Keuangan

Akun	2019 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	2022 (Rupiah)	2023 (Rupiah)
Aset Tidak Lancar	159.973.000.000	108.631.768.000	124.245.940.000	115.074.001.000	142.194.481.000
Akumulasi Penyusutan	(-24.286.000.000)	(-23.420.000.000)	(-22.404.000.000)	(-17.908.000.000)	(-18.040.184.000)
Jumlah Aktiva Tetap	184.259.000.000	132.051.768.000	146.649.940.000	132.982.001.000	124.154.297.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Hadji Kalla Cab. Parepare

Akun total aktiva yang diperoleh dari laporan keuangan PT Hadji Kalla cabang Parepare dengan perubahan relative berdasarkan jumlah peningkatan dan penurunan nilai yang di gambarkan pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perubahan relatif pada akun total aktiva tetap PT. Hadji Kalla cabang Parepare

Akun	Perubahan Relatif (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Aset tidak lancar	100%	-32,09%	14,37%	-7,38%	23,56%
Akumulasi penyusutan	100%	-3,56%	-4,33%	-20%	-0,73%
Jumlah aktiva tetap	100%	-28,33%	11,09%	-9,23%	-6,63%

Sumber: Data dilolah peneliti

Tabel 4.4 Diatas menunjukkan bahwa harga perolehan untuk tahun 2019 sebesar Rp.159.973.000.000, dengan peningkatan di tahun 2020 mencapai sebesar -32,09%. Tahun 2020 perolehan sebesar Rp.108,631.768.000, dengan peningkatan di tahun 2021 sebesar 14,37%. Tahun 2021 perolehan sebesar Rp.124.245.940.000, dengan peningkatan di tahun 2022 sebesar -7,38%. Tahun 2022 perolehan sebesar Rp.115.074.001.000, dengan peningkatan di tahun 2023 sebesar 23,56%. Kemudian tahun 2023 perolehan Aset tidak lamcar sebesar Rp.142.194.481.000.

Akun akumulasi penyusutan PT. Hadji Kalla cabang Parepare untuk tahun 2019 Akumulasi penyusutan sebesar Rp.24.286.000.000, dengan peningkatan ke tahun 2020 sebesar -3,56%. Tahun 2020 Akumulasi penyusutan sebesar Rp.23.420.000.000, dengan peningkatan ke tahun 2021 sebesar -4,33%. Tahun 2021 Akumulasi penyusutan sebesar Rp.22.404.000.000, dengan akumulasi penyusutan ke tahun 2022 sebesar -20%. Sedangkan tahun 2022 akumulasi penyusutan sebesar

Rp.17.908.000.000, dengan akumulasi penyusutan sebesar -0,73%. Kemudian tahun 2023 data akumulasi penyusutan sebesar Rp.18.040.184.000.

Jumlah aktiva tetap yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare untuk tahun 2019 sebesar Rp.184.259.000.000, dengan peningkatan ke tahun 2020 sebesar -28,33%. Tahun 2020 Total aktiva tetapnya sebesar Rp.132.051.768.000, dengan peningkatan ke tahun 2021 sebesar 11,09%. Tahun 2021 aktiva tetap yang diperoleh sebesar Rp.146.649.940.000, dengan peningkatan ke tahun 2022 sebesar -9,23%. Sedangkan tahun 2022 perolehan jumlah aktiva tetapnya sebesar Rp.132.982.001.000, dengan peningkatan ke tahun 2023 sebesar -6,63%. Kemudian tahun 2023 jumlah aktiva tetap yang diperoleh PT. Hadji Kalla Cab. Parepare sebesar Rp.124.154.297.000.

### c). Total Aset

Tabel 4.5 Akun-akun Total Aset di Laporan Posisi Keuangan PT Hadji Kalla Cab. Parepare

Akun	Produk	2019 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	2022 (Rupiah)	2023 (Rupiah)
Kas	None	2.548.827.000	645.242.000	596.408.000	418.428.000	1.001.982.000
Kas Kecil	None	110.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000
BNI Parepare (IDR) 0086468480	None	1.264.000.000	600.608.000	474.872.000	453.283.000	472.020.000
Mandiri Parepare (IDR) 1700027335599	None	3.907.330.000	4.159.402.000	3.342.426.000	7.828.256.000	2.599.388.000
BPD SulselBar (IDR) 300030000155881	None	2.178.612.000	1.622.713.000	4.800.922.000	4.722.403.000	5.022.604.000
Piutang Usaha	Vehicle s	91.095.907.000	40.450.863.000	59.533.887.000	56.846.911.000	57.072.141.000
Piutang Usaha	Part Indirect	96.364.800	-210.761.000	-248.748.000	-215.760.000	1.556.609.000
Piutang Usaha	General Repair	540.974.600	2.094.714.000	2.884.403.000	3.233.915.000	7.794.315.000
Piutang Usaha	Body Repair	4.828.159.000	7.432.544.000	8.636.239.000	8.861.001.000	1.137.752.000
Piutang Usaha	Warrant y	17.608.716.000	1.008.749.000	3.825.237.000	571.502.000	148.819.000
Piutang Usaha Dicadangkan	None				4.340.228.000	4.340.228.000
Piutang Karyawan	None	307.084.000	52.643.000	526.430.000	570.945.000	1.060.601.000
Piutang Lainnya	None	8.141.707.000	7.740.000	775.400.100	3.489.229.000	3.489.229.000

Persediaan Part Bengkel	General Repair	31.813.757.000	36.606.721.000	2.371.175.000	1.473.231.000	4.518.519.000
Persediaan Part Bengkel	Body Repair	11.388.136.000	10.733.716.000	6.057.918.000	10.849.182.000	8.967.744.000
Persediaan Suku Cadang Part Shop	Part Indirect	169.059.000	169.065.000	154.976.000		
Persediaan Material	None	1.680.000	5.280.000		-18.816.954.000	
Persediaan Material	General Repair	1.764.756.000	2.871.610.000	4.677.496.000	5.036.246.000	1.813.935
Persediaan Material	Body Repair	627.131.000	6.783.887.000	13.686.572.000	20.023.936.000	2.387.922.000
Persediaan Solar	General Repair	676.728.000	676.728.000	676.728.000	563.940.000	
Uang Muka Biaya Asuransi	None	180.187.000	180.187.000	180.187.000	183.042.000	4.255.000
Uang Muka Biaya Asuransi	Vehicle s	-54.100.000	-145.646.000	-125.227.000	-91.010.000	115.139.000
Uang Muka Biaya Asuransi	General Repair	46.437.000	39.354.000	59.894.000	19.426.000	1.031.000
Uang Muka Biaya Asuransi	Body Repair	46.437.000	27.862.000	31.165.000	19.426.000	1.031.000
Uang Muka Sewa Gedung	None	408.250.000	475.533.000	306.508.000	358.999.000	209.416.000
Uang Muka Sewa Gedung	Vehicle s	-3.817.537.000	-4.706.798.000	-4.205.357.000	-3.557.563.000	-1.069.168.000
Uang Muka Sewa Gedung	Part Indirect	69.999.000	39.999.000	39.999.000	39.999.000	29.999.000
Uang Muka Sewa Gedung	General Repair	2.987.183.000	3.083.737.000	2.649.315.000	3.229.070.000	2.835.140.000
Uang Muka Sewa Gedung	Body Repair	1.304.456.000	1.378.274.000	1.255.955.000	1.311.025.000	1.332.721.000
Uang Muka Sewa Lainnya	None	2.374.760.000	2.374.760.000	2.372.784.000	2.176.863.000	17.955.000
Uang Muka Sewa Lainnya	None	354.825.000	354.825.000	507.334.000	205.513.000	5.885.000
Uang Muka PPh Pasal 22	Vehicle s		12.681.000	58.923.000	340.283.000	770.073.000
Uang Muka PPh Pasal 22	General Repair	1.250.000	3.206.000	21.929.000	23.161.000	158.587.000
Uang Muka PPh Pasal 22	Body Repair		2.059.000	19.548.000	11.225.000	50.884.000
Uang Muka PPh Pasal 23	General Repair	426.000	2.296.000	22.995.000	60.169.000	145.874.000
Uang Muka PPh Pasal 23	Body Repair		42.656.000	318.502.000	453.847.000	1.521.646.000
<b>Aset Tetap</b>		<b>184.259.000.000</b>	<b>132.051.768.000</b>	<b>146.649.940.000</b>	<b>132.982.001.000</b>	<b>124.154.297.000</b>
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap Tanah	None	914.295.000	697.071.000			
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap Lainnya			49.000.000			
<b>Total</b>		<b>183.886.021.400</b>	<b>120.101.980.100</b>	<b>116.420.884.100</b>	<b>115.308.373.000</b>	<b>111.772.615.000</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT Hadji Kalla Cab. Parepare

Akun total asset yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare dengan perubahan relative berdasarkan jumlah peningkatan dan penurunan nilai yang digambarkan pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perubahan Relatif Pada Akun Total Aset PT. Hadji Kalla cabang Parepare

Akun		Perubahan Relatif (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
Kas	None	100%	-74,68%	-7,56%	-29,84%	99,76%
Kas Kecil	None	100%	9,09%	0,00%	0,00%	0,00%
BNI Parepare (IDR) 0086468480	None	100%	-52,48%	-20,93%	-4,54%	4,13%
Mandiri Parepare (IDR) 1700027335599	None	100%	6,45%	-19,64%	13,42%	-66,79%
BPD SulselBar (IDR) 300030000155881	None	100%	-25,51%	19,58%	-1,63%	6,35%
Piutang Usaha	Vehicles	100%	-55,59%	47,17%	-4,51%	1,59%
Piutang Usaha	Part Indirect	100%	-11,87%	-18,02%	-13,26%	-62,14%
Piutang Usaha	General Repair	100%	28,72%	13,75%	12,11%	14,10%
Piutang Usaha	Body Repair	100%	53,94%	16,19%	2,60%	-87,16%
Piutang Usaha	Warranty	100%	-94,27%	27,92%	-85,05%	-73,96%
Piutang Usaha Dicapang	None				0,00%	0,00%
Piutang Karyawan	None	100%	-82,85%	0,00%	8,46%	85,76%
Piutang Lainnya	None	100%	-99,90%	-9,91%	34,99%	0,00%
Persediaan Part Bengkel	General Repair	100%	15,06%	-93,52%	-37,86%	20,67%
Persediaan Part Bengkel	Body Repair	100%	5,74%	-43,56%	79,09%	-17,34%
Persediaan Suku Cadang Part Shop	Part Indirect	100%	0,35%	8,33%		
Persediaan Material	None	100%	21,42%		35,62%	
Persediaan Material	General Repair	100%	65,72%	62,88%	7,66%	99,96%
Persediaan Material	Body Repair	100%	98,17%	10,17%	46,30%	-88,07%
Persediaan Solar	General Repair	100%	0,00%	0,00%	16,66%	
Uang Muka Biaya Asuransi	None	100%	0,00%	0,00%	1,58%	-97,67%
Uang Muka Biaya Asuransi	Vehicles	100%	-16,92%	-14,01%	-27,32%	- 26,51%
Uang Muka Biaya Asuransi	General Repair	100%	15,25%	52,19%	67,56%	94,69%
Uang Muka Biaya Asuransi	Body Repair	100%	40,00%	11,85%	37,66%	94,69%
Uang Muka Sewa Gedung	None	100%	16,48%	35,54%	17,12%	41,66%
Uang Muka Sewa Gedung	Vehicles	100%	23,29%	10,65%	15,40%	69,94%

Uang Muka Sewa Gedung	Part Indirect	100%	42,85%	0,00%	0,00%	25,00%
Uang Muka Sewa Gedung	General Repair	100%	3,23%	14,08%	21,88%	12,10%
Uang Muka Sewa Gedung	Body Repair	100%	5,65%	8,87%	4,38%	1,65%
Uang Muka Sewa Lainnya	None	100%	0,00%	0,83%	8,25%	99,17%
Uang Muka Sewa Lainnya	None	100%	0,00%	42,98%	59,49%	97,13%
Uang Muka PPh Pasal 22	Vehicles		100%	36,46%	47,75%	12,63%
Uang Muka PPh Pasal 22	General Repair	100%	15,64%	58,39%	5,61%	58,47%
Uang Muka PPh Pasal 22	Body Repair		100%	84,93%	-42,57%	35,33%
Uang Muka PPh Pasal 23	General Repair	100%	43,89%	90,15%	16,16%	14,24%
Uang Muka PPh Pasal 23	Body Repair		100%	64,66%	42,49%	23,52%
<b>Aset Tetap</b>		<b>100%</b>	<b>-50,20%</b>	<b>14,20%</b>	<b>-16,0%</b>	<b>-12,35%</b>
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap Tanah	None	100%	23,75%			
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap Lainnya			100%			
<b>Total</b>		<b>100%</b>	<b>34,68%</b>	<b>3,06%</b>	<b>0,86%</b>	<b>3,06%</b>

*Sumber: Data diolah peneliti*

Pada akun kas selama beberapa periode menunjukkan bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan. Akun kas di atas menunjukkan bahwa laporan keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare untuk tahun 2019 yang diperoleh sebesar Rp.2.548.827.000, mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 74,68%. Tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.645.242.000, dengan peningkatan di tahun 2021 sebesar 7,56%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.596.408.000, dengan peningkatan di tahun 2022 sebesar 29,84%. Tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.418.428.000, dengan peningkatan di tahun 2023 sebesar 99,76%. Sedangkan tahun 2023 akun kas yang diperoleh mencapai Rp.1.001.982.000.

Akun kas kecil menunjukkan bahwa selama periode 2019-2023 mengalami fluktuasi selama beberapa tahun. Pada tahun 2019 kas kecil diperoleh sebesar Rp.110.000.000, dengan peningkatan di tahun 2020 mencapai sebesar 9,09%. Tahun 2020 Kas kecil diperoleh sebesar



Rp.120.000.000, yang pada tahun ini tidak mengalami peningkatan hingga tahun 2023 atau sebesar Rp. 120.000.000 saja.

Akun Aset pada BNI Parepare (IDR) 0086468480 menunjukkan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 di peroleh sebesar Rp.1.264.000.000 dengan peningkatan di tahun 2020 mencapai sebesar 52,48%. Pada tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.600.608.000 dengan peningkatan di tahun 2021 mencapai sebesar 20,93%. Pada tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.474.872.000 dengan peningkatan ke tahun 2022 mencapai sebesar 4,54%. Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.453.283.000 dengan peningkatan di tahun 2023 mencapai sebesar 4,13%. Sedangkan tahun 2023 akun aset pada BNI Parepare (IDR) 0086468480 mencapai sebesar Rp.472.020.000,

Akun aset pada Mandiri Parepare (IDR) 1700027335599 menunjukkan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 di peroleh sebesar Rp.3.907.330.000, dengan peningkatan di tahun 2020 mencapai sebesar 6,45%. Pada tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.4.159.402.000, dengan peningkatan di tahun 2021 mencapai sebesar 19,64%. Pada tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.3.342.426.000, dengan peningkatan di tahun 2022 mencapai sebesar 13,42%. Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.7.828.256.000, dengan peningkatan di tahun 2023 mencapai sebesar 66,79%. Sedangkan tahun 2023 akun aset Pada Mandiri Parepare (IDR) 1700027335599 mencapai sebesar Rp.2.599.388.000,

Akun aset pada BPD SulselBar (IDR) 300030000155881 menunjukkan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 di peroleh sebesar Rp.2.178.612.000, dengan peningkatan ke tahun 2020 mencapai sebesar 25,51%. Pada tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.1.622.713.000, dengan peningkatan di tahun 2021 mencapai sebesar 19,64%. Pada tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.4.800.922.000, dengan peningkatan di tahun 2022 mencapai sebesar 13,42% .Pada tahun 2022



diperoleh sebesar Rp.4.722.403.000, dengan peningkatan di tahun 2023 mencapai sebesar 66,79%. Sedangkan tahun 2023 akun aset Pada BPD SulselBar (IDR) 300030000155881 mencapai sebesar Rp.5.022.604.000.

Akun Aset pada Piutang Usaha Vehicles (kendaraan) menunjukkan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami beberapa kenaikan atau perubahan yang relative setiap tahunnya. Pada tahun 2019 di peroleh sebesar Rp.91.095.907.000, dengan peningkatan di tahun 2020 mencapai sebesar 55,59%. Pada tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.40.450.863.000, dengan peningkatan di tahun 2021 mencapai sebesar 47,17%. Pada tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.59.533.887.000, dengan peningkatan di tahun 2022 mencapai sebesar 4,51% .Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.56.846.911.000, dengan peningkatan di tahun 2023 mencapai sebesar 1,59%. Sedangkan tahun 2023 akun aset pada Piutang Usaha Vehicles (kendaraan) mencapai sebesar Rp.57.072.141.000.

Akun aset pada Piutang karyawan menunjukkan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami beberapa kenaikan atau perubahan yang relative setiap tahunnya. Pada tahun 2019 di peroleh sebesar Rp.307.084.000, dengan peningkatan di tahun 2020 mencapai sebesar 82,85%. Pada tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.52.643.000, dengan peningkatan di tahun 2021 yang relative sama dengan tahun sebelumnya mencapai sebesar 0,00%. Pada tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.526.430.000, dengan peningkatan di tahun 2022 mencapai sebesar 8,46% .Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.570.945.000, dengan peningkatan di tahun 2023 mencapai sebesar 85,76%. Sedangkan tahun 2023 Akun aset pada Piutang karyawan mencapai sebesar Rp.1.060.601.000.

Akun persediaan part bengkel pada general repair pada tahun 2019 yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp.31.813.757.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 15,06%. Tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.36.606.721.000, yang mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2021 sebesar 93,52%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.2.371.175.000,

yang mengalami penurunan peningkatan di tahun 2022 sebesar 37,86%. Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.1.473.231.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar 20,67%. Sedangkan pada tahun 2023 diperoleh sebesar Rp.4.518.519.000.

Akun persediaan part bengkel pada body repair pada tahun 2019 yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp.11.388.136.000, yang mengalami peningkatan ke tahun 2020 sebesar 5,74%. Tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.10.733.716.000, yang mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2021 sebesar 43,56%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.6.057.918.000, yang mengalami penurunan peningkatan di tahun 2022 sebesar 79,09%. Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.10.849.182.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar 17,34%. Sedangkan pada tahun 2023 diperoleh sebesar Rp.8.967.744.000.

Akun persediaan material pada general repair pada tahun 2019 yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp.1.764.756.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 65,72%. Tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.2.871.610.000, yang mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2021 sebesar 62,88%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.4.677.496.000, yang mengalami penurunan peningkatan di tahun 2022 sebesar 7,66%. Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.5.036.246.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar 99,96%. Sedangkan pada tahun 2023 diperoleh sebesar Rp.1.813.935.000.

Akun persediaan material pada body repair pada tahun 2019 yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp.627.131.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 98,17%. Tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.6.783.887.000, yang mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2021 sebesar 10,17%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.13.686.572, yang mengalami penurunan peningkatan di tahun 2022 sebesar 46,30%. Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.20.023.936.000, yang mengalami peningkatan

di tahun 2023 sebesar 88,07%. Sedangkan pada tahun 2023 diperoleh sebesar Rp.2.387.922.000.

Akun persediaan solar pada tahun 2019 yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp.676.728.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 0,00%. Dimana tahun 2019 hingga 2021 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan atau bisa di katakan sama. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.676.728.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 16,66%. Sedangkan pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.563.940.000.

Akun uang muka biaya asuransi pada tahun 2019 yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp.180.187.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 0,00%. Dimana tahun 2019 hingga 2021 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan atau bisa di katakan sama. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.180.187.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 1,58%. Tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.183.042.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar 1,58%. Sedangkan pada tahun 2023 diperoleh sebesar Rp.4.255.000.

Akun aset pada uang muka sewa gedung menunjukan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 di peroleh sebesar Rp.408.250.000, dengan peningkatan di tahun 2020 mencapai sebesar 16,48%. Pada tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.475.533.000, dengan peningkatan di tahun 2021 mencapai sebesar 35,54%. Pada tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.306.508.000, dengan peningkatan di tahun 2022 mencapai sebesar 17,12% .Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.358.999.000, dengan peningkatan di tahun 2023 mencapai sebesar 41,66%. Sedangkan tahun 2023 Akun aset pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare mencapai sebesar Rp.209.416.000.

Akun aset pada uang muka sewa lainnya menunjukan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 di peroleh sebesar Rp.2.374.760.000, dengan peningkatan di tahun 2020

mencapai sebesar 0,00%. Pada tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.2.374.760.000, dengan peningkatan di tahun 2021 mencapai sebesar 0,82%. Pada tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.2.372.784.000, dengan peningkatan di tahun 2022 mencapai sebesar 8,25%. Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.2.176.863.000, dengan peningkatan di tahun 2023 mencapai sebesar 99,17%. Sedangkan tahun 2023 akun aset pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare mencapai sebesar Rp.17.955.000.

Akun uang muka PPh Pasal 22 pada general repair pada tahun 2019 yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp.1.250.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 15,64%. Tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.3.206.000, yang mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2021 sebesar 58,39%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.21.929.000, yang mengalami penurunan peningkatan di tahun 2022 sebesar 5,61%. Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.23.161.000, yang mengalami peningkatan ke tahun 2023 sebesar 58,47%. Sedangkan pada tahun 2023 diperoleh sebesar Rp.158.587.000.

Akun uang muka PPh Pasal 23 pada general repair pada tahun 2019 yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp.426.000, yang mengalami peningkatan ke tahun 2020 sebesar 43,89%. Tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.2.296.000, yang mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2021 sebesar 90,15%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.22.995.000, yang mengalami penurunan peningkatan di tahun 2022 sebesar 16,16%. Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.60.169.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar 14,24%. Sedangkan pada tahun 2023 diperoleh sebesar Rp.145.874.000.

Akun aktiva tetap pada tahun 2019 yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp.12.189.000.000, yang mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 50,20%. Tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.6.070.000.000, menurun secara signifikan dari tahun sebelumnya di tahun 2021 sebesar

14,20%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.14.692.000.000, mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 16%. Tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.12.340.000.000, mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar 12,35%. Kemudian tahun 2023 perolehan yang didapat PT. Hadji Kalla cabang Parepare Sebesar Rp.10.816.000.000.

Akun Uang muka pembelian aktiva tetap Tanah pada tahun 2019 yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebesar Rp.914.295.000, yang mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 23,75%. Sedangkan pada tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.697.071.000. Dan untuk Akun Uang Muka pembelian aktiva lainnya pada tahun 2020 yang diperoleh oleh PT Hadji Kalla Cab.Parepare sebesar 49.000.000.

Jumlah aset-aset dari beberapa akun di atas selama lima tahun terakhir pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2019 yang diperoleh PT. Hadji Kalla Cab.Parepare sebesar Rp.183.886.021.400, yang mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 34,68%. Tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.120.101.980.100, yang mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2021 sebesar 3,06%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.116.420.884.100, yang mengalami penurunan peningkatan di tahun 2022 sebesar 0,86%. Pada tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.115.308.373.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar 3,06%. Sedangkan pada tahun 2023 diperoleh sebesar Rp.111.772.615.000.

## **2. Kinerja keuangan berdasarkan *investment ratio***

### **a) Laba Bersih Setelah Pajak**

Laporan Keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare dinilai berdasarkan *Investment Ratio* yang diukur menggunakan rumus *Return On Investment* dan *Return On Equity* sebagai berikut :

Tabel 4.7 Akun-akun Laba Bersih Setelah Pajak di laporan posisi keuangan

Akun	2019 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	2022 (Rupiah)	2023 (Rupiah)
Laba Sebelum Pajak	12,189,998,000	6,070,993,000	14,692,931,000	12,340,326,000	10,816,426,000
Laba Bersih Setelah Pajak	12,189,998,000	6,070,993,000	14,692,931,000	12,340,326,000	10,816,426,000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare

Akun laba sebelum pajak dan sesudah pajak diperoleh dari laporan keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare dengan perubahan relative berdasarkan peningkatan dan penurunan yang di gambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Perubahan Relatif Laba Bersih Setelah Pajak PT. Hadji Kalla Cab. Parepare

Akun	Perubahan Relatif (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Laba Sebelum Pajak	100%	50,19%	14,20%	16,01%	12,34%
Laba Setelah Pajak	100%	50,19%	14,20%	16,01%	12,34%

Sumber: Data diolah peneliti

Laba sebelum pajak dan setelah pajak pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare bisa dikatakan sama karena pajaknya terpusat di kantor pusat jadi tidak muncul di laba rugi atau laba bersih kantor cabang. Tahun 2019 diperoleh sebesar Rp.12.189.998.000, yang mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 50,19%. Tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.6.070.993.000, yang mengalami peningkatan sebesar 14,20%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.14.692.931.000, yang mengalami peningkatan sebesar 16,01%. Tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.12,340,326,000, yang mengalami peningkatan sebesar 12,34%. Sedangkan tahun 2023 diperoleh sebesar Rp.10.816.426.000.

### b) Ekuitas Pemegang Saham

Tabel 4.9 Akun-akun Ekuitas pemegang saham di laporan posisi keuangan

Akun	2019 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	2022 (Rupiah)	2023 (Rupiah)
Ekuitas Pemegang Saham	76.960.000.000	33.801.000.000	77.154.000.000	82.122.000.000	67.538.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Hadji Kalla cabang Parepare

Akun ekuitas pemegang saham yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare dengan berbagai perubahan relative berdasarkan jumlah peningkatan dan penurunan nilai yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Perubahan relatif ekuitas pemegang saham PT. Hadji Kalla cabang Parepare

Akun	Perubahan Relatif (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Ekuitas Pemegang Saham	100%	56,07%	128,2%	6,43%	17,75%

Sumber: Data diolah peneliti

Akun ekuitas pemegang saham mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, untuk tahun 2019 diperoleh sebesar Rp.76.960.000.000, dengan peningkatan di tahun 2020 sebesar 56,07%. Tahun 2020 diperoleh sebesar Rp.33.801.000.000, dengan peningkatan atau perubahan relative yang drastis di tahun 2021 sebesar 128,2%. Tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.77.154.000.000, dengan perubahan relative di tahun 2022 sebesar 6,43%. Tahun 2022 diperoleh sebesar Rp.82.122.000.000, dengan perubahan relative di tahun 2023 sebesar 17,75%. Sedangkan 2023 perolehan ekuitas pemegang saham mencapai Rp.67.538.000.000.



## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Kinerja Keuangan Diukur Menggunakan *Activity Ratio*

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur efesiensi perusahaan dalam menggunakan aktivitynya. Dapat juga dikatakan bahwa rasio ini mengukur efesiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Indikator rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a) *Fixed Assets Turnover*

Rasio yang mengukur berapa kali perputaran dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap selama satu periode. Dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan telah menggunakan sepenuhnya kapasitas asset tetapnya atau tidak<sup>64</sup>. Semakin besar *fixed assets turnover* yang dicapai, maka diartikan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva tetapnya semakin baik, begitupun sebaliknya apabila *fixed assets turnover* semakin kecil, bisa diartikan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya semakin buruk.

*Fixed Assets Turnover* diukur dengan membagi antara pendapatan dan Total asset tetap. Adapun pengukuran *Fixed Assets Turnover* pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

<sup>64</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), Hlm 117.



Tabel 4.11 Perhitungan *Fixed Assets Turnover* PT. Hadji Kalla cabang Parepare periode 2019-2023

Tahun	Keterangan	
	Penjualan	Total Aktiva Tetap
2019	155.863.362.000	184.259.000.000
2020	94.293.054.000	132.051.768.000
2021	156.555.878.000	146.649.940.000
2022	170.410.594.000	132.982.001.000
2023	164.521.581.000	124.154.297.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Hadji Kalla cabang Parepare

Perolehan jumlah dari pendapatan dan total asset nilai dari akun akun yang ada pada laporan keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui perputaran asset yang terjadi dengan jumlah asset dan pendapatan PT. Hadji Kalla cabang Parepare setiap tahunnya sebagai berikut:

#### Tahun 2019

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{155.863.362.000}{184.259.000.000} = 0,84 \text{ dibulatkan jadi } 0,8 \text{ kali}$$

#### Tahun 2020

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{94.293.054.000}{132.051.768.000} = 0,71 \text{ dibulatkan jadi } 0,7 \text{ kali}$$

#### Tahun 2021

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{156.555.878.000}{146.649.940.000} = 1,06 \text{ dibulatkan jadi } 1 \text{ kali}$$

### Tahun 2022

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{170.410.594.000}{132.982.001.000} = 1,28 \text{ dibulatkan jadi } 1,2 \text{ kali}$$

### Tahun 2023

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{164.521.581.000}{124.154.297.000} = 1,32 \text{ dibulatkan jadi } 1,3 \text{ kali}$$

Hasil pengukuran menggunakan rumus *Fixed Assets Turnover* pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare pada tahun 2019 selama pada periode ini perputaran mengalami sebanyak 0,8 kali. Tahun 2020 perputaran asetnya menurun sebanyak 0,1 kali, sehingga perputaran yang terjadi pada periode tahun ini sebanyak 0,7 kali. Tahun 2021 perputaran aset pada tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya, pada periode ini perputaran aset sebanyak 1 kali. Tahun 2022 sedikit meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 0,2 kali menjadi 1,2 kali perputaran aset yang terjadi pada periode ini. Tahun 2023 perputaran aset kembali meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, yang pada periode ini perputaran aset terjadi sebanyak 1,3 kali.

Baik buruknya kinerja keuangan yang diukur menggunakan rumus *Fixed Assets Turnover* bisa dilihat pada tabel standar pengukuran dibawah ini:

Tabel 4.12 Standar Pengukuran *Fixed Assets Turnover*

Standar	Kriteria
<5	Buruk
>5	Baik

Sumber: Kasmir, 2017

Tabel 4.1 menunjukkan standar pengukuran untuk perputaran aset tetap dengan hasil yang diperoleh oleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare berkisar antara 0,7 kali hingga 1,3 kali selama periode 2019-2023. Berdasarkan standar

pengukuran, tahun 2019 FAT yang diperoleh sebesar 0,8 kali dikategorikan buruk. Tahun 2020 berdasarkan standar pengukuran dikategorikan buruk dengan perolehan sebanyak 0,7 kali. Tahun 2021 hasil yang diperoleh meningkat dari periode sebelumnya sebanyak 1 kali namun masih tetap dikategorikan buruk. Tahun 2022 perolehan perputaran sebanyak 1,2 kali, sesuai dengan standar pengukuran masih juga di katakan buruk. Tahun 2023 perputaran terjadi sebanyak 1,3 kali dengan hasil perolehan perputaran ini juga dikategorikan buruk. Dari angka terjadi bisa dilihat bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare selama periode 2019-2023 mengalami perputaran asset yang Buruk atau masih dikatakan belum mencapai target, dan sesuai dengan standar yang telah digunakan bahwa jika perputaran asset <5 kali maka nilainya buruk.

**b). *Total Asset Turnover***

Rasio yang memperkirakan perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan dan juga berapa banyak penjualan yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang dihasilkan<sup>65</sup>. Semakin besar *Total Asset Turnover* yang didapat, maka diartikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari seluruh asetnya semakin baik, begitupun sebaliknya semakin kecil *Total Asset Turnover* yang dicapai, maka diartikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari seluruh asetnya semakin buruk.

*Total Asset Turnover* dapat diukur dengan membagi antara pendapatan dan total asset. Adapun pengukuran *Total Asset Turnover* pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare sebagai berikut:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Pendapatan}{Total\ Aset\ Bersih}$$

---

<sup>65</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), Hlm 117.

Tabel 4.13 Perhitungan *Total Asset Turnover* PT. Hadji Kalla cabang Parepare periode 2019-2023

Tahun	Keterangan	
	Penjualan	Total Aset
2019	155.863.362.000	183.886.021.400
2020	94.293.054.000	120.101.980.100
2021	156.555.878.000	116.420.884.100
2022	170.410.594.000	115.308.373.000
2023	164.521.581.000	111.772.615.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Hadji Kalla cabang Parepare

#### Tahun 2019

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{155.863.362.000}{183.886.021.400} = 0,84 \text{ di bulatkan jadi } 0,8 \text{ kali}$$

#### Tahun 2020

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{94.293.054.000}{120.101.980.100} = 0,78 \text{ di bulatkan jadi } 0,7 \text{ kali}$$

#### Tahun 2021

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{156.555.878.000}{116.420.884.100} = 1,34 \text{ di bulatkan jadi } 1,3 \text{ kali}$$

#### Tahun 2022

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{170.410.594.000}{115.308.373.000} = 1,47 \text{ di bulatkan jadi } 1,4 \text{ kali}$$

### Tahun 2023

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{164.521.581.000}{111.772.615.000} = 1,04 \text{ di bulatkan jadi 1 kali}$$

Hasil pengukuran menggunakan rumus *Total Asset Turnover* pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare pada tahun 2019 selama pada periode ini perputaran mengalami sebanyak 0,8 kali. Tahun 2020 perputaran asetnya menurun sebanyak 0,1 kali, sehingga perputaran yang terjadi pada periode tahun ini sebanyak 0,7 kali. Tahun 2021 perputaran aset pada tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya, pada periode ini perputaran aset sebanyak 1,3 kali. Tahun 2022 sedikit meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 0,1 kali menjadi 1,4 kali perputaran aset yang terjadi pada periode ini. Tahun 2023 perputaran aset kembali menurun dari tahun-tahun sebelumnya, yang pada periode ini perputaran aset terjadi sebanyak 1 kali saja.

Baik buruknya kinerja keuangan yang di ukur menggunakan *Fixed Assets Turnover* dapat dilihat dari tabel standar pengukuran di bawah ini:

Tabel 4.14 Standar Pengukuran *Total Assets Turnover*

Standar	Kriteria
<2	Buruk
> 2	Baik

Sumber: Kasmir, 2017

Tabel 4.1 menunjukan standar pengukuran untuk perputaran aset dengan hasil yang diperoleh oleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare berkisar antara 0,7 kali hingga 1,4 kali selama periode 2019-2023. Berdasarkan standar pengukuran, tahun 2019 TATO yang diperoleh sebesar 0,8 kali dikategorikan Buruk. Tahun 2020 berdasarkan standar pengukuran dikategorikan Buruk dengan perolehan sebanyak 0,7 kali. Tahun 2021 hasil yang diperoleh meningkat dari periode sebelumnya sebanyak 1,3 kali namun masih dikategorikan buruk. Tahun 2022 perolehan perputaran sebanyak 1,4 kali, sesuai dengan standar pengukuran hasilnya dikatakan buruk. Tahun 2023

perputaran terjadi sebanyak 1 kali dengan hasil perolehan perputaran ini juga dikategorikan buruk. Dari angka terjadi bisa dilihat bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare selama periode 2019-2023 mengalami perputaran aset yang buruk dan sesuai dengan standar yang telah digunakan bahwa jika perputaran aset <2 kali maka nilainya buruk.

## 2. Kinerja Keuangan Diukur Menggunakan *Investmen Ratio*

Rasio Investasi adalah tolak ukur yang digunakan untuk mengevaluasi efesiensi investasi. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan tentang seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan, mengelola aset dan membayar utang dengan bantuan rasio investasi. Indikator rasio investasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a). Return On Investment

Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan agar dapat menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return Of Investment} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.15 Perhitungan *Return On Investment* PT. Hadji Kalla cabang Parepare

Tahun	Keterangan	
	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva
2019	12.189.998.000	183.886.021.400
2020	6.070.993.000	120.101.980.100
2021	14.692.931.000	116.420.884.100
2022	12.340.326.000	115.308.373.000
2023	10.816.426.000	111.772.615.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare

Jumlah laba bersih setelah pajak dan total aset yang diperoleh pada akun-akun di laporan keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare, kemudian dilakukan sebuah pengukuran untuk melihat seberapa baik ROI yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare selama pada periode terakhir dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tahun 2019**

$$\text{Return On Investment} = \frac{12.189.998.000}{183.886.021.400} \times 100\% = 6,6\%$$

**Tahun 2020**

$$\text{Return On Investment} = \frac{6.070.993.000}{120.101.980.100} \times 100\% = 5\%$$

**Tahun 2021**

$$\text{Return On Investment} = \frac{14.692.931.000}{116.420.884.100} \times 100\% = 12,6\%$$

**Tahun 2022**

$$\text{Return On Investment} = \frac{12.340.326.000}{115.308.373.000} \times 100\% = 10,7\%$$

**Tahun 2023**

$$\text{Return On Investment} = \frac{10.816.426.000}{111.772.615.000} \times 100\% = 9,6\%$$

Hasil Pengukuran diatas menunjukkan bahwa *Return On Investment* mengalami penurunan setiap tahunnya. Tahun 2019 yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 6,6%. Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,6% dari hasil perhitungan menjadi 5%. Tahun 2021 persentase yang diperoleh dari hasil perhitungan meningkat drastis sebesar 12,6%. Tahun 2022 sedikit menurun menjadi 10,7%. Tahun 2023 kembali mengalami penurunan 1,1% sehingga yang diperoleh tahun 2023 sebesar 9,6%.

Baik buruknya kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return On Investment dapat di lihat pada tabel standar pengukuran dibawah ini:

Tabel 4.16 Standar Pengukuran *Return On Investment* PT. Hadji Kalla cabang Parepare

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	31% - 40%
2	Baik	21% - 30%
3	Kurang Baik	11% - 20%
4	Tidak Baik	< 10%

Sumber: Kasmir 2016

Pada tabel 4.1 menunjukkan standar pengukuran *Return On Investment* dengan hasil pengukuran nilai ROI pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare mulai dari periode 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare bisa dikatakan dalam kondisi naik turun setiap tahunnya dari nilai presentase. Tahun 2019 nilai ROI PT. Hadji Kalla cabang Parepare diperoleh sebesar 6,6%. Tahun 2020 menurun 0,6% menjadi 5%. Kemudian tahun 2021 meningkat drastis sebesar 12,6%. Tahun 2022 kembali turun 1,9% menjadi 10,7%. Kemudian tahun 2023 kembali turun menjadi 9,6%. Dalam kondisi ini ROI yang berada dikisaran antara 5%-12,6% dimana presentase tersebut masih dibawah standar kriteria pengukuran atau bisa dikatakan kurang baik atau tidak baik. Hal ini menandakan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare belum bisa mendapatkan laba yang diharapkan dengan menggunakan investasi yang ditujukan untuk meningkatkan nilai ROI setiap periode.

#### b) *Return On Equity*

Rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan Ekuitas. Rasio ini menggambarkan efesiensi penggunaan modal saham, Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik. Artinya posisi trader semakin menguat dan sebaliknya.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100$$



Tabel 4.17 Perhitungan *Return On Equity* PT. Hadji Kalla cabang Parepare

Tahun	Keterangan	
	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas Pemegang Saham
2019	12.189.998.000	76.960.000.000
2020	6.070.993.000	33.801.000.000
2021	14.692.931.000	77.154.000.000
2022	12.340.326.000	82.122.000.000
2023	10.816.426.000	67.538.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare

Jumlah laba bersih setelah pajak dan ekuitas pemegang saham yang diperoleh pada akun-akun dilaporan keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare, kemudian dilakukan sebuah pengukuran untuk melihat seberapa baik ROE yang di peroleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare selama beberapa periode terakhir dengan perhitungan sebagai berikut:

#### Tahun 2019

$$\text{Return On Equity} = \frac{12.189.998.000}{76.960.000.000} \times 100\% = 15,8\%$$

#### Tahun 2020

$$\text{Return On Equity} = \frac{6.070.993.000}{33.801.000.000} \times 100\% = 17,9\%$$

#### Tahun 2021

$$\text{Return On Equity} = \frac{14.692.931.000}{77.154.000.000} \times 100\% = 19\%$$

#### Tahun 2022

$$\text{Return On Equity} = \frac{12.340.326.000}{82.122.000.000} \times 100\% = 15\%$$

#### Tahun 2023

$$\text{Return On Equity} = \frac{10.816.426.000}{67.538.000.000} \times 100\% = 16\%$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Return On Equity* PT. Hadji Kalla cabang Parepare selama lima periode terakhir mengalami naik turun. Pada tahun 2019 hasil perolehan dari pengukuran diatas diperoleh sebesar 15,8%. Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,1% menjadi 17,9%. Di tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 1,1% menjadi 19%. Akan tetapi ditahun 2022 mengalami penurunan drastis sebesar 4% menjadi 15%. Tahun 2023 *Return On Equity* PT. Hadji Kalla cabang Parepare tahun ini mengalami kenaikan presentase sebesar 14%.

Tabel 4.18 Standar pengukuran *Return On Equity* PT. Hadji Kalla cabang Parepare

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$ROE > 15\%$
2	Baik	$12,5\% < ROE \leq 15\%$
3	Cukup Baik	$5\% < ROE \leq 12,5\%$
4	Kurang Baik	$0\% < ROE \leq 5\%$
5	Tidak Baik	$ROE \leq 0\%$

Sumber: Kasmir 2016

Tabel 4.18 diatas menunjukkan standar kriteria pengukuran ROE pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare. Jika nilai ROE yang diperoleh  $>15\%$  maka akan dinilai sangat baik. Jika nilai ROE yang diperoleh berkisar antara 5%-12,5% maka akan dinilai baik. Jika nilai ROE berkisar antara 0%-5% maka akan dinilai kurang baik. Jika nilai ROE yang diperoleh  $<0\%$  maka akan dinilai tidak baik.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang dapat dilakukan analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare yang berdasarkan pada laporan keuangan selama periode 2019-2023.

a) **Kinerja Keuangan Berdasarkan Hasil Pengukuran Pada *Fixed Assets Turnover***

Perputaran aktiva tetap adalah rasio yang mengukur berapa kali perputara dana yang di investasikan dalam aktiva tetap selama satu periode. Dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan telah menggunakan sepenuhnya kapasitas asset tetapnya atau tidak. Berikut hasil pengukuran PT. Hadji Kalla cabang Parepare dengan rumus *Fixed Assets Turnover* :

Tabel 4.19 Perputaran Aset Tetap PT. Hadji Kalla cabang Parepare Periode 2019-2023

Tahun	Keterangan (FAT)	Standar Pengukuran
2019	0,8 kali	Buruk
2020	0,7 kali	Buruk
2021	1 kali	Buruk
2022	1,2 kali	Buruk
2023	1,3 kali	Buruk

Sumber: data diolah peneliti

Tabel 4.19 menunjukan perputaran aset tetap yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare pada tahun 2019-2020 menjadi perputaran terendah yang terjadi di PT. Hadji Kalla cabang Parepare dengan jumlah peroleh hanya sebesar 0,7 kali perputaran. Hasil perputaran pada dua periode tersebut dapat dikatakan sangat rendah, mengingat bahwa kedua periode tersebut menurut standar pengukuran masih dikatakan buruk. Pada tahun 2023 menjadi perputaran aset tertinggi dengan perolehan sebesar 1,3 kali perputaran namun sesuai dengan standar perputaran, perolehan tersebut masih di katakan buruk. Rendahnya perputaran yang terjadi pada periode 2019-2023 merupakan hasil dari perolehan jumlah pendapatan yang diperoleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare yang di ikuti dengan meningkatnya total aset tetap.

Nilai FAT pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Tahun 2019 hingga sampai 2020 mengalami perlambatan perputaran aset, hal ini disebabkan nilai FAT untuk dua tahun tersebut dikategorikan menurun karena pendapatan yang cukup dekat dengan

total aset yang dimiliki PT. Hadji Kalla cabang Parepare dengan hasil perputaran pada tahun 2019 berputar sebanyak 0,8 kali. Pada tahun 2020 mengalami penurunan perputaran sebanyak 0,7 kali. Tahun 2021 perputaran pada periode ini sebanyak 1 kali. Tahun 2022 perputaran yang terjadi pada periode ini sebanyak 1,2 kali. Pada tahun 2023 perputaran aset tetap dibawah standar pengukuran perputaran aset atau  $<5$  kali, dengan perolehan sebanyak 1,3 kali perputaran.

Menurut Kasmir, sebuah perusahaan bisa dikatakan baik apabila perusahaan tersebut mampu melebihi standar pengukuran yakni  $>5$  kali perputaran<sup>66</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare tidak mampu melewati standar pengukuran yang telah ditetapkan berdasarkan pada perhitungan *Fixed Asset Turnover*. Dengan kata lain, kinerja keuangan pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare yang diukur menggunakan rumus FAT menghasilkan kinerja keuangan yang buruk.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa adanya penurunan nilai FAT yang terjadi setiap tahunnya, dari tahun 2019 sampai dengan 2023 sebabkan karena adanya pendapatan yang mengalami peningkatan dan diikuti total aktiva tetap yang juga mengalami peningkatan pada perusahaan. Dengan kata lain, perputaran aktiva mengalami penurunan setiap tahunnya dan memiliki perputaran yang buruk, hal ini dikarenakan nilai FAT berada di bawah nilai standar kriteria pengukuran, namun perusahaan masih mampu memperoleh penjualan dengan memanfaatkan aset tetapnya.

Penelitian ini menunjukan adanya ketidaksinambungan atau ketidaksinkronan yang terjadi dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Wahyudi bahwa adanya ketidakseimbangan pada nilai FAT yang

---

<sup>66</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), Hlm 117.

digunakan yaitu penjualan yang mempengaruhi total asset tetap sehingga dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum efisien<sup>67</sup>.

Berbagai macam ketetapan yang diperoleh perusahaan selama lima tahun terakhir dengan peningkatan penjualan dan di ikuti dengan meningkatnya asset tetap yang terjadi setiap tahunnya, namun perlu dilakukan sebuah usaha untuk meningkatkan penjualan atau pendapatan perusahaan agar perusahaan bisa memanfaatkan hasil penjualan untuk bisa memperoleh keuntungan. Agar perputaran asset pada perusahaan dapat berputar serta meningkat dengan baik.

**b) Kinerja Keuangan Berdasarkan Hasil Pengukuran Pada *Total Assets Turnover***

Rasio total perputaran asset adalah memperkirakan perputaran seluruh asset yang dimiliki perusahaan dan juga seberapa banyak penjualan yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang dihasilkan. Untuk menghitung rasio perputaran investasi total, perputaran dibagi dengan jumlah rata-rata asset. Berikut merupakan hasil pengukuran PT. Hadji Kalla cabang Parepare dengan rumus *Total Assets Turnover*.

Tabel 4.20 Total Perputaran Aset PT. Hadji Kalla cabang Parepare  
Periode 2019-2023

Tahun	Keterangan (TATO)	Standar Pengukuran
2019	0,8 kali	Buruk
2020	0,7 kali	Buruk
2021	1,3 kali	Buruk
2022	1,4 kali	Buruk
2023	1 kali	Buruk

Sumber: data diolah peneliti

<sup>67</sup> Wahyudi, "Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Garuda Madju Cipta Medan." (2012)

Tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa perhitungan dari total *Total Assets Turnover* pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare dengan jumlah perputaran tertinggi sebanyak 1,4 kali perputaran selama lima periode berjalan ini. Hal tersebut terjadi karena peningkatan pendapatan lebih rendah daripada dibandingkan dengan perolehan jumlah aset pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare.

Perputaran aset terendah yang dialami PT. Hadji Kalla cabang Parepare terjadi pada tahun 2020 dikarenakan ada wabah virus covid-19 itu hanya sebanyak 0,7 kali perputaran, hasil dari perhitungan yang telah dilakukan menggambarkan bahwa pada satu periode ini PT. Hadji Kalla cabang Parepare belum mampu melakukan perputaran dengan baik.

Menurut Kasmir, sebuah perusahaan dikategorikan baik apabila mampu melakukan perputaran sesuai dengan standar industri  $>2$  perputaran. Pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare yang diukur menggunakan *Total Assets Turnover* masih kurang baik<sup>68</sup>. Hal ini dikarenakan selama beberapa periode, aset berputar dibawah rata-rata industri yang telah ditetapkan. Penurunan perputaran bisa terjadi yang membuat PT. Hadji Kalla cabang Parepare masih kurang baik berputar dalam *Total Assets Turnover*. Hal ini sama yang disampaikan oleh Sofyan Harahap bahwa untuk menghitung rasio perputaran investasi total, perputaran dibagi dengan jumlah rata-rata aset<sup>69</sup>. Rasio ini menunjukkan total perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan, yaitu seberapa lama seluruh aset mampu menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasionya, semakin baik pula. Dengan kata lain PT. Hadji Kalla cabang Parepare yang diukur menggunakan rumus TATO ini, hasil dari seluruh aset

---

<sup>68</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm 117.

<sup>69</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm 309.

yang dimiliki belum mampu menghasilkan penjualan yang baik, kondisi kinerja keuangan yang diukur menggunakan rumus TATO masih tergolong kurang baik.

Nilai TATO pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami penurunan dan kenaikan perputaran setiap tahunnya dari tahun 2019 sampai 2020 disebabkan oleh penjualan yang meningkat di ikuti dengan total asset yang juga meningkat. Meskipun tahun 2019 sampai 2023 dinilai buruk, namun pada dasarnya PT. Hadji Kalla cabang Parepare mampu untuk meningkatkan penjualan setiap tahunnya, disamping itu perputaran yang melambat juga terjadi disebabkan total aset yang memiliki total nilai yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah nilai pada penjualan atau pendapatan.

Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Restianty Nasution bahwa kinerja keuangan yang dinilai berdasarkan TATO kurang efektif, hal ini di akibatkan karena penjualan yang meningkat namun total aktiva mengalami penurunan<sup>70</sup>. Sehingga terjadi ketidakselarasan antara penjualan dan total asset yang dimiliki. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Agus Wahyudi sejalan dengan hasil penelitian ini dimana nilai TATO mengalami ketidaksesuaian terhadap rasio yang digunakan karena penjualan yang mempengaruhi total asset, sehingga dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih belum efektif<sup>71</sup>.

Perputaran asset yang Buruk yang di rasakan pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare di sebabkan karena ketidaksesuaian yang terjadi, dimana aset yang dimiliki jauh lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Hal ini perlu ditinjau ulang oleh PT. Hadji Kalla cabang Parepare agar lebih meningkatkan penjualannya agar di kemudian hari perusahaan dapat

---

<sup>70</sup> Nasution, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna, Tbk." (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2019)

<sup>71</sup>Wahyudi, "Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Garuda Madju Cipta Medan (2012)

berjalan lebih efisien lagi. Sehingga akan menciptakan perputaran yang stabil apabila penjualan dan total asset sama-sama memiliki nilai yang relatif sama.

**c) Kinerja Keuangan Berdasarkan Hasil Pengukuran Pada *Return On Investment***

Rasio investasi secara arti suatu ukuran untuk melihat kesanggupan pada perusahaan ketika menghasilkan laba pada keseluruhan asset yang tersedia dan metode perbandingan antara laba yang didapatkan perusahaan dalam mengatur investasi. Hasil yang didapatkan dari pengukuran dengan *Return On Investment* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 *Return On Investment* PT. Hadji Kalla cabang Parepare Periode 2019-2023

Tahun	Keterangan (ROI)	Standar Pengukuran
2019	6,6%	Tidak Baik
2020	5%	Tidak Baik
2021	12,6%	Kurang Baik
2022	10,7%	Tidak Baik
2023	9,6%	Tidak Baik

Sumber: data diolah peneliti

Tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa Nilai ROI PT. Hadji Kalla cabang Parepare dari tahun 2019-2020 dan 2022 hingga 2023 menunjukkan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare masih kurang mampu dalam menjaga kestabilan dalam menghasilkan laba dengan melihat tabel diatas yang dinyatakan oleh Kasmir mengatakan bahwa hasil pengembalian investasi menunjukkan kinerja dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun dari modal sendiri. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik,



begitupun sebaliknya<sup>72</sup>. Hal tersebut sama yang dikemukakan oleh Lukman Syamsuddin bahwa pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan dan semakin tinggi rasio ini, semakin membaik kondisi perusahaan<sup>73</sup>. Dengan kata lain semakin tinggi keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang kemudian dibagi dari keseluruhan asset yang dimiliki menentukan suatu kinerja perusahaan yang diukur menggunakan rumus ROI, dengan kondisi perusahaan bisa dikatakan baik ketika hasil yang diperoleh tinggi melebihi standar pengukuran yang ditetapkan, begitupula sebaliknya.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pencatatan yang dilakukan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Penting untuk melakukan pelaporan keuangan yang ada diperusahaan serta beberapa akun-akun yang ada di dalamnya baik itu modall, kas, laba dan lainnya. Sesuai dengan petunjuk yang ada di dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah/2:282 yang menjelaskan bahwa pelaporan hitungan tahunan harus tetap stabil dengan segala transaksi yang terjadi, dan juga tidak boleh ada penipuan atau manipulasi dalam laporan perhitungan tahunan. Sehingga hasil keuangan yang dicapai perusahaan benar-benar mencerminkan pencapaiannya dan tetap transparan dalam memberikan informasi yang benar.

Nilai ROI dengan keadaan yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Perolehan nilai dari ROI tahun 2019 sebesar 6,6% dengan perbandingan jika rata-rata industri adalah 31% artinya profitabilitas yang diperoleh tahun ini masih kurang baik. Nilai rasio ROI tahun 2020 sebesar 5%, keadaan tersebut juga masih dikatakan kurang baik. Tahun 2021 tingkat pengembalian investasi

---

<sup>72</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013), hlm 197. Kasmir, "Anal. Lap. Keuang.," 2012

<sup>73</sup> Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

meningkat sebesar 7,6% menjadi 12,6%. Kemudian tahun 2022 nilai ROI kembali mengalami penurunan sebesar 1,9% menjadi 10,7%. Tahun 2023 nilai ROI kembali turun 1,1% menjadi 9,6% keadaan nilai ROI yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya disebabkan karena tingginya perolehan laba bersih yang diikuti dengan meningkatnya total asset pada perusahaan. Maka dari itu dari tahun 2019-2023 rasio ini dalam kondisi kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar kriteria pengukuran.

Pada penelitian ini menemukan hasil bahwa penurunan nilai ROI setiap tahunnya dari tahun 2019-2023, menurunnya rasio ini disebabkan karena tingginya total aktiva dan rendahnya total perolehan laba. Dengan kata lain meskipun perolehan laba meningkat setiap tahunnya perusahaan masih belum bisa dikatakan memiliki nilai ROI yang baik, di karenakan nilai ROI berada di bawah rata-rata standar kriteria pengukuran. Profitabilitas yang dihasilkan dengan nilai yang rendah oleh perusahaan membuat kinerja perusahaan menjadi tidak baik, dan dengan tingginya perolehan nilai total aktiva pada perusahaan juga tidak menjadikan kinerja perusahaan menjadi baik. Sehingga harus ada keseimbangan antara perolehan nilai laba bersih setelah pajak dan nilai total aktiva yang dimiliki perusahaan agar kinerja perusahaan dinilai baik dan efektif.

*Return On Investment* (ROI) dalam jangka waktu 2019 hingga 2023 kinerja keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare dianggap kurang baik karena rasio yang dihasilkan masih berada dibawah nilai standar industry. Sehingga, semakin rendah nilai *Return On Investment* (ROI), maka semakin tidak efektif perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset yang dimiliki dan sebaliknya semakin tinggi rasio *Return On Investment* (ROI), maka semakin efisien perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset yang dimilikinya.

Penelitian ini menunjukan adanya ketidakselarasan yang terjadi dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian oleh Hofiyadi bahwa tahun 2013

hingga 2017 rasio investasi dan Ujroh (Pengembalian) masih cukup baik, dikarenakan Hasil yang diperoleh masih berada dibawah nilai rata-rata industri<sup>74</sup>. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Ririn Nurnilamsari sejalan dengan penelitian ini dikarenakan nilai perolehan ROI masih berada jauh dibawah rata-rata standar industri. Dengan kata lain, perusahaan masih kurang efisien dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya<sup>75</sup>.

Kondisi perusahaan yang kurang baik berpengaruh pada tingkat kepercayaan kepada investor pada perusahaan. Hal ini terjadi akibat perusahaan terlalu banyak mengeluarkan modal untuk bisa melakukan sebuah promosi agar menarik minat masyarakat dalam melakukan pembelian atau menggunakan jasa perusahaan, dengan kata lain perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kembali kepercayaan konsumen dalam melakukan pembelian atau menggunakan jasa di perusahaan agar tingkat pengembalian investasi dapat berpengaruh baik untuk perusahaan dan pembeli.

**d). Kinerja Keuangan Berdasarkan Hasil Pengukuran Pada *Return On Equity***

*Return On Equity* merupakan keahlian perusahaan dalam memperoleh laba atas Ekuitasnya. Dan berikut merupakan hasil pengukuran PT. Hadji Kalla cabang Parepare menggunakan rumus *Return On Equity*:

Tabel 4.22 *Return On Equity* PT. Hadji Kalla cabang Parepare Periode 2019-2023

Tahun	Keterangan (ROE)	Standar Pengukuran
2019	15,8%	Sangat Baik

<sup>74</sup> Hofiyati, “Analisis Rasio Investasi Dan Ujroh Di PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City Periode 2013-2017.”

<sup>75</sup>RIRIN, N. *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI TBK TAHUN 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas\_Muhammadiyah\_Mataram). (2022)

<b>2020</b>	17,9%	Sangat Baik
<b>2021</b>	19%	Sangat Baik
<b>2022</b>	15%	Sangat Baik
<b>2023</b>	16%	Sangat Baik

*Sumber: data diolah peneliti*

Tahun 2019 nilai ROE PT. Hadji Kalla cabang Parepare memperoleh sebesar 15,8% dengan keadaannya terbilang Sangat Baik. Tahun 2020 Nilai ROE meningkat sebesar 2,1% menjadi 17,9% kondisi masih Sangat Baik. Tahun 2021 kembali meningkat sebesar 1,1% menjadi 19%. Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4% menjadi 15% dengan kondisi tersebut meskipun mengalami penurunan drastis kondisi tersebut masih terbilang Sangat Baik. Tahun 2023 naik kembali sebesar 1% menjadi 16% dengan kondisi ini yang melebihi diatas nilai presentase maka masih dikatakan Sangat Baik.

Nilai ROE PT. Hadji Kalla cabang Parepare dimulai dari periode 2019-2023 menjelaskan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare selama periode ini masih selalu peningkatan dan penurunan presentase tersebut masih dalam kondisi Sangat Baik. Periode 2019 dan 2022 merupakan kondisi presentase nilai ROE yang terendah, namun meskipun dikatakan terendah bukan berarti dikatakan tidak baik. Karena kedua periode tersebut masih berada diatas nilai standar dan dalam kondisi yang sangat baik. Untuk periode 2020-2021 merupakan nilai persentase terbesar atau tertinggi dan termasuk dalam kondisi yang Sangat Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare masih memperoleh laba dengan memanfaatkan ukuitas yang dimaksud untuk meningkatkan nilai ROE untuk setiap periodenya.

Hasil penelitian ini sinkron dengan pernyataan Kasmir bahwa untuk hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) menyatakan bahwa efisiensi penggunaan modal saham. Semakin tinggi presentasenya, berarti

semakin baik. Artinya posisi trader semakin kuat dan sebaliknya<sup>76</sup>. Dengan kata lain PT. Hadji Kalla cabang Parepare meskipun dalam posisi presentase yang masih naik turun namun dalam standar penilaian nilai ROE masih menunjukkan presentase yang sangat baik, sehingga pendapat Kasmir yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik pula. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Hadji Kalla cabang Parepare dalam nilai ROE mampu dengan baik menggunakan modalnya secara efisien.

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Hery bahwa *Return On Equity* menunjukkan seberapa besar dampak ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas, semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh yang akan diinvestasikan dalam saham<sup>77</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa nilai laba bersih PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya akan tetapi dibarengi dengan meningkatnya ekuitas pemegang saham yang menjadikan kinerja keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare termasuk dalam kondisi yang sangat baik.

Nilai ROE pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare mengalami penurunan dan kenaikan setiap periodenya. Tahun 2019 nilai ROE yang diperoleh sebesar 15,8%. Tahun 2020 nilai ROE mengalami kenaikan drastis sebesar 2,1% menjadi 17,9%. Di tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 1,1% menjadi 19% dan menjadi kenaikan terbesar di lima periode ini. Tahun 2022 terjadi penurunan drastis yaitu sebesar 4% menjadi 15% angka terendah yang terjadi pada lima periode ini. Tahun 2023 nilai rasio yang dihasilkan sebesar 16%. Walaupun setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, kondisi ROE pada PT. Hadji Kalla cabang Parepare masih bisa dikatakan sangat Baik.

---

<sup>76</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016). hlm.201.

<sup>77</sup> Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Edisi 3. PT. Gramedia, 2018

Hal ini terjadi terjadi karena keadaan tersebut masih di atas rata-rata standar pengukuran.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa kenaikan yang terjadi pada nilai ROE setiap tahunnya dari tahun 2019-2021. Kenaikan ini terjadi karena pada dasarnya PT. Hadji Kalla cabang Parepare mampu untuk mengontrol modal yang dimilikinya setiap tahun. Pada hasil pengukuran yang telah dilakukan tercipta keseimbangan antara yang dihasilkan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan, kendati demikian kinerja PT. Hadji Kalla cabang Parepare dari sisi ROE dinilai sangat baik akan tetapi diperlukan lagi bagi perusahaan dalam menciptakan keseimbangan dalam memberikan pengembalian antara Deviden dengan investasi pada deposito dan juga tabungan didalam perusahaan.

*Return On Equity* (ROE) jangka tahun 2019 hingga 2022 terlihat kinerja keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare terbilang baik karena bagaimanapun rasionya masih tetap diatas standar industry Indonesia. Sehingga semakin besar nilai *Return On Equity* (ROE) maka semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki begitupun sebaliknya semakin kecil nilai *Return On Equity* (ROE) maka semakin tidak efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang di teliti oleh Alifa Magfira bahwa *Return On Equity* (ROE) tahun 2013 hingga 2015 dalam kriteria yang sangat baik dan pada tahun 2016 hingga 2017 masuk dalam kriteria baik<sup>78</sup>. Hal ini menandakan bahwa keberhasilan manajemen didalam menghasilkan laba bagi perusahaan dengan menggunakan dengan baik modal yang dimiliki pada penelitian yang dilakukan oleh Ririn Nurnilamsari tidak sejalan disebabkan karena nilai *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan oleh

---

<sup>78</sup> Magfira, Alifa. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan," 2019.

PT. Bank Mandiri periode 2016-2020 masih terbilang kurang baik, Hal ini disebabkan kondisi nilai ROE masih berada dibawah rata-rata standar industri yakni 20%<sup>79</sup>.

Mengamati kondisi pengembalian modal pada perusahaan yang dinilai sangat baik, memberikan dampak yang baik bagi penanaman modal. Hal ini perlu guna mempertahankan agar selalu meningkat ketika pengembalian modal kepada pemegang saham agar kedepannya kepercayaan yang diberikan investor kepada perusahaan untuk menanam atau menyimpan modalnya yang lebih besar lagi dan bisa berdampak baik ketika pengoperasian keuangan dan perkembangan usaha perusahaan.



---

<sup>79</sup> Nurnilamsari, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020."



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil dari analisis yang telah di bahas di sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan PT. Hadji Kalla cabang Parepare yang dinilai menggunakan *Activity Ratio* dan dengan menggunakan indikator *Fixed Assets Turnover* secara umum dikatakan **buruk**. Hal ini didasarkan pada perhitungan *Fixed Assets Turnover* yang rata-rata lima tahun terakhir perputaran sebanyak **1 kali** dimana ini tidak memenuhi standar pengukuran *Fixed Assets Turnover* yakni **>5 kali perputaran**. Kemudiann untuk *Total Assets Turnover* yang secara umum dinilai **buruk**. Hal ini begitu juga berdasarkan pada perhitungan *Total Assets Turnover* yang rata-rata lima tahun terakhir perputaran sebanyak **4,46 kali** perputaran yang dimana hal ini belum bisa memenuhi standar kriteria pengukuran *Total Assets Turnover* yaitu **>2 kali perputaran**.
2. Kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Cab. Parepare yang menggunakan *Investment Ratio* dengan menggunakan indikator *Return On Investment* yang secara umum dinilai **tidak baik**. Hal ini berdasarkan pada perhitungan *Return On Investment* yang dimana memiliki rata-rata lima tahun terakhir nilai presentase yang dihasilkan yaitu sebesar **8,9%** dimana hal ini belum bisa memenuhi standar kriteria pengukuran yaitu sebesar **31%**. Kemudian untuk *Return On Egiuty* yang secara umum dinilai **sangat Bbaik**. Hal ini berdasarkan pada perhitungan *Return On Egiuty* yang dimana memiliki nilai rata-rata lima tahun terakhir dengan presentase yang dihasilkan sebesar yakni **16,7%** dimana ini nilai presentase ini telah memenuhi standar kriteria pengukuran yakni sebesar **>15%**.



## B. Saran

1. Untuk PT. Hadji Kalla cabang Parepare, disarankan agar selalu menjaga pengelolaan keuangannya dengan baik dan bisa terus meningkatkan nilai perusahaan melalui dari laporan keuangan agar terhindar dari penurunan yang terus menerus yang bisa mempengaruhi hasil keuangan perusahaan kedepannya.
2. Untuk Pihak Manajemen, disarankan agar bisa meningkatkan perputaran *Fixed Assets Turnover* dan dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau mencapai target dengan menggunakan aset tetap yang dimiliki perusahaan. Kemudian untuk perputaran *Total Assets Turnover* agar juga bisa ditingkatkan lagi sehingga perusahaan bisa menghasilkan perputaran yang baik. Untuk presentase *Return On Investment* untuk pihak manajemen disarankan agar dapat lebih meningkatkan laba agar dapat memperoleh presentase yang dinilai baik. Dan untuk presentase *Return On Equity* agar tetap mempertahankan presentase atau bisa meningkatkan lagi agar bisa menghasilkan laba yang lebih besar dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Untuk kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa menilai tingkat kesehatannya agar skripsi ini dapat lebih sempurna dan kedepannya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Agus Wahyudi. (2017) “Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Garuda Madju Cipta Medan,” (*Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Medan,* )
- Alam, R S, D Razak, and N F Sayuthi. “Kinerja Keuangan Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2013-2017.” *The Scientia Journal of Financial ...* 1, no.1 (2022): 1-6, <https://scientium.co.id/journals/index.php/sfr/article/view/138%0Ahttps://scientium.co.id/journals/index.php/sfr/article/download/138/196>
- Ardila, I. A., & Fadhila, N. (2021, June). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 572-576).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Chairrani, T., Arif, M., & Lubis, A. W. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma pada Bursa Efek Indonesia. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 12-23.
- Damirah. *Manajemen Keuangan*. Solok:mitra cendekia media, 2022.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020.
- Faradiba, Besse. *Analisis Kinerja Keuangan. Perencanaan Keuangan Syariah Teori Dan Praktek*. Allatappampang Desa Mangalli Palangga, Gowa, Sulawesi Selatan, 2021.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Garaika, Darmanah. *Metodologi Penelitian*. Dsn Tanjung Waras, Desa Merak Batin, Kecamatan Natar Lampung Selatan: CV. HIRA TECH, 2019.
- Hantono, H. (2018). Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS. *Deepublish, Yogyakarta*.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1. Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Hery. “Finansial Ratio For Business (Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial Dan Kinerja Perusahaan),”. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo, 2016.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Edisi

3.

Hofiyati, H. (2019). *Analisis Rasio Investasi dan Ujroh di PT. Asuransi Takaful Keluarga RO Serang City Periode 2013-2017* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SERANG BANTEN).

Jakarta: Kencana, 2012.

John M. Wachowicz JR, James C Van Horne. *Financial Manajemen Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Jumingan, D. (2014). Analisis laporan keuangan. *Jakarta: PT. Bumi Aksara*.

Kariyoto. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2017.

Kartono, K. (2020). Kinerja Perusahaan Modal Ventura Diukur dari Sisi Rasio Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi Rasio Investasi Terhadap Total Aset Return on Asset dan Non Performing Finance (Studi Kasus Pada PT. Sarana Jakarta Ventura). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(2), 122-131.

Kasmir. (2012) *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, 2018.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta, 2010.

Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Kementrian Agama Republik Indonesia. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 3." Surabaya: Mekar Surabaya, 2008.

KURNIAWAN, M. (2013). ANALISIS RASIO RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk. *ANALISIS RASIO RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk*.

Lyssa'adah, I. & Budiman, A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Al-Iqtishad*, 18(1), 1-18.

Martono, H., & Agus, D. (2005). *Manajemen Keuangan (Jilid 1)*. Yogyakarta: EKONISIA.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Mulyana, Dedi. *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Musdalifah Azis, S. E., Mintarti, S., & Maryam Nadir, S. E. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Nasution, R. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. HM SAMPOERNA, Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*.
- Nur, Sri Wahyuni, Ulfa Hidayati, and Nurfitriani Nurfitriani. "Analisis Perputaran Piutang Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep." *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan* 2, no.1 (2020): 42-51. <https://doi.org/10.46918/pay.v2i1.591>.
- PT. Gramedia, 2018.
- Rahardjo, Budi. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham: Laporan Keuangan Perusahaan Membaca, Memahami, Dan Menganalisis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Rao, B. B. (2006). Investment ratio and growth. *ICFAI Journal of Applied Economics*, 3(4), 68-72.
- Ratna Widyawati Umsini. (2023) "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Activity Ratio Dan Investmen Ratio Pada Bank Sulselbar" (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare,)
- Rina, R., Ass. S. B., & Mashuddin, N. (2019). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 1(2).
- RIRIN, N. (2022). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI TBK TAHUN 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Seto, A. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Badan Usaha Milik Negera (Bumn) di Bursa Efek Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 278-285.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Subani, S. (2015). Analisis Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada Kud Sido Makmur Lumajang). *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 5(1), 58-67.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung:ALFABETA, 2019.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sutrisno. (2009).*Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. 8th ed. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3).
- Trian Fisman Adisaputra, Suherwin, Mutiara Nurarsy, Lisa Mariska, Sarina Syam, Aqmalia Azzahra, Nurul Huda and Putri Agriyaningsih. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *BALANCA : Jurnal Ekomomi dan Bisnis Islam* 5, no.2 (2023) : 63-73, <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>.
- Wahyudi, (2012) “Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Garuda Madju Cipta Medan.” (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada)
- Wahyuni, W. (2019). *Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT. Hadji Kalla Cabang Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

# LAMPIRAN





**PT. Hadji Kalla**  
**Laporan Posisi Keuangan Detail(Actual vs Budget)**  
**Periode 2021-2023 Product: All Product Location: Parepare**  
**Department: All Department**

Akun	Produk	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kas	None	2,548,827,000	645,242,000	596,408,000	418,428,000	1,001,982,000	561,851,000
Kas Kecil	None	110,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000
BNI Pare Pare (IDR) 0086468480	None	1,264,223,000	600,068,000	474,872,000	453,283,000	472,020,000	445,437,000
Mandiri Pare Pare (IDR) 1700027335599	None	3,907,330,000	4,519,402,000	3,342,426,000	7,828,256,000	2,599,388,000	7,276,829,000
BPD SuSelBar Parepare (IDR) 300030000155881	None	2,178,612,000	1,622,713,000	4,800,922,000	4,722,403,000	5,022,604,000	5,131,274,000
Piutang Usaha	Vehicles	91,095,907,000	40,450,863,000	59,533,887,000	56,846,911,000	57,072,141,000	44,209,334,000
Piutang Usaha	Part indirect	96,364,800	-210,761,000	-248,748,000	-215,760,000	1,556,609,000	
Piutang Usaha	General Repair	540,974,600	2,094,714,000	2,884,403,000	3,233,915,000	7,794,318,000	1,261,100,000
Piutang Usaha	Body Repair	4,828,159,000	7,432,544,000	8,636,239,000	8,861,001,000	1,137,752,000	17,673,450,000
Piutang Usaha	Warranty	17,608,716,000	1,008,749,100	3,825,237,000	571,502,000	148,819,000	719,450,000
Piutang Usaha Dicadangkan	None				4,340,228,000	4,340,228,000	
Piutang Karyawan	None	307,084,000	52,643,000	526,430,000	570,945,000	1,060,601,000	1,060,601,000
Piutang Lainnya	None	8,141,707,000	7,740,000	775,400,100	3,489,229,000	3,489,229,000	3,489,229,000
Persediaan Part bengkel	General Repair	31,813,757,000	36,806,721,000	2,371,175,000	1,473,231,000	4,518,519,000	6,712,038,000
Persediaan Part bengkel	Body Repair	11,388,136,000	10,733,716,000	6,057,918,000	10,849,182,000	8,967,744,000	12,621,250,000
Persediaan Suku Cadang Parts Shop	Part indirect	169,059,000	169,065,000	169,065,000	154,976,000		
Persediaan Material	None	1,680,000	5,280,000		-18,816,954,000		
Persediaan Material	General Repair	1,764,756,000	2,871,610,000	4,677,496,000	5,036,246,000	1,813,935,000	1,630,045,000
Persediaan Material	Body Repair	627,131,000	6,783,887,000	13,686,572,000	20,023,936,000	2,387,922,000	30,857,000
Persediaan Solar	General Repair	676,728,000	676,728,000	676,728,000	563,940,000		
Uang Muka Biaya Asuransi	None	180,187,000	180,187,000	180,187,000	183,042,000	4,255,000	
Uang Muka Biaya Asuransi	Vehicles	-54,100,000	-145,646,000	-125,227,000	-91,010,000	115,139,000	86,170,000
Uang Muka Biaya Asuransi	General Repair	46,437,000	39,354,000	59,894,000	19,426,000	1,031,000	
Uang Muka Biaya Asuransi	Body Repair	46,437,000	27,862,000	31,165,000	19,426,000	1,031,000	
Uang Muka Sewa Gedung	None	408,250,000	475,533,000	306,508,000	358,999,000	209,416,000	
Uang Muka Sewa Gedung	Vehicles	-3,817,537,000	-4,706,798,000	-4,205,357,000	-3,557,563,000	1,069,168,000	574,208,000
Uang Muka Sewa Gedung	Part indirect	69,999,000	39,999,000	39,999,000	39,999,000	29,999,000	1,765,945,000
Uang Muka Sewa Gedung	General Repair	2,987,183,000	3,083,737,000	2,649,315,000	3,229,070,000	2,835,140,000	492,133,000
Uang Muka Sewa Gedung	Body Repair	1,304,458,000	1,378,274,000	1,255,955,000	1,311,025,000	1,332,721,000	
Uang Muka Sewa Lainnya	None	2,374,760,000	2,374,760,000	2,372,784,000	2,176,863,000	17,955,000	
Uang Muka Biaya Lainnya	None	354,825,000	354,825,000	507,334,000	205,513,000	5,885,000	41,348,000
Uang Muka PPh Pasal 22	Vehicles		12,681,000	58,923,000	340,283,000	770,073,000	1,065,236,000
Uang Muka PPh Pasal 22	General Repair	1,250,000	3,206,000	21,929,000	23,161,000	158,587,000	200,933,000
Uang Muka PPh Pasal 22	Body Repair		2,059,000	19,548,000	11,225,000	50,884,000	62,460,000
Uang Muka PPh Pasal 23	General Repair	426,000	2,296,000	22,995,000	60,169,000	145,874,000	361,550,000
Uang Muka PPh Pasal 23	Body Repair		42,656,000	318,502,000	453,847,000	1,521,646,000	2,982,094,000
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap Tanah	None	914,295,000	697,071,000				
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap Lainnya		49,000,000					57,543,000
Total		183,886,021,400	120,101,980,100	116,420,884,100	115,308,373,000	111,772,615,000	114,972,591,000

#### Penjualan

Akun Pendapatan PT. Hadji kalla cabang parepare

AKUN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
<b>PENJUALAN</b>						
Vehicles	131.610.000.000	71.750.000.000	133.363.000.000	143.325.000.000	134.027.000.000	124.963.000.000
General Repair	16.097.000.000	13.687.000.000	14.898.000.000	16.453.000.000	17.894.000.000	17.900.000.000
Body Repair	8.138.000.000	8.671.000.000	8.241.000.000	10.579.000.000	12.472.000.000	13.444.000.000
<b>TOTAL PENJUALAN</b>	<b>155.845.000.000</b>	<b>94.108.000.000</b>	<b>156.502.000.000</b>	<b>170.357.000.000</b>	<b>164.393.000.000</b>	<b>156.307.000.000</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>						
Pendapatan Jasa Giro	10.509.000	6.231.000	12.166.000	9.090.000	10.185.000	11.524.000
Pendapatan Non operasional lain	7.853.000	178.823.000	41.712.000	44.504.000	118.396.000	252.585.000
<b>TOTAL PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>18.362.000</b>	<b>185.054.000</b>	<b>53.878.000</b>	<b>53.594.000</b>	<b>128.581.000</b>	<b>264.109.000</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>155.863.362.000</b>	<b>94.293.054.000</b>	<b>156.555.878.000</b>	<b>170.410.594.000</b>	<b>164.521.581.000</b>	<b>156.571.109.000</b>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1411/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025

28 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUH. RYAN HIDAYAT
Tempat/Tgl. Lahir	: LAINUNGAN, 11 Juni 2003
NIM	: 2120203861211062
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DSN II MAKKADAE, DESA LAINUNGAN, KECAMATAN WATANG PULU, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN AKTIVITY RATIO DAN INVESTMEN RATIO PADA PT HADJI KALLA CABANG PAREPARE PERIODE 2019-2023**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 29 April 2025 sampai dengan tanggal 29 Mei 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



1 dari 2

SRN IP0000372



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Nomor : 372/IP/DPM-PTSP/5/2025**

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA

: **MUH. RYAN HIDAYAT**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan

: **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT

: **DSN II MAKKADE, KAB. SIDENRENG RAPPANG**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ACTIVITY RATIO DAN INVESTMENT RATIO PADA PT HADJI KALLA CAB. PAREPARE PERIODE 2019-2023**

LOKASI PENELITIAN : **PT. HADJI KALLA CABANG PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **05 Mei 2025 s.d 05 Juni 2025**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **08 Mei 2025**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**

**Pembina Tk. 1 (IV/b)**

**NIP. 19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



#### KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

#### Lembar Kedua Izin Penelitian

DPMP TSP  
PAREPARE

IZIN  
PAREPARE

**KALLATOYOTA**  
PAREPARE

PT. Hadji Kalla  
Jl. H.M. Arsyad No. 75  
Parepare 91132 Indonesia  
T (421) 21883

[www.kallatoyota.co.id](http://www.kallatoyota.co.id)

### SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amiruddin  
Jabatan : Adm. Senior Supervisor

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Muh Ryan Hidayat  
Fakultas/ Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Parepare


telah selesai melaksanakan penelitian di PT Hadji Kalla Cab Parepare selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 05 Mei 2025 sampai dengan 05 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul **"ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ACTIVITY RATIO DAN INVESTMENT RATIO PADA PT HADJI KALLA CAB. PAREPARE PERIODE 2019 - 2023"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 02 Juni 2025

Mengetahui,  
PT Hadji Kalla Cab. Parepare

**KALLATOYOTA**  
PAREPARE

  
**Amiruddin**  
Adm. Senior Supervisor

**PAREPARE**

## BIODATA PENULIS



Muh. Ryan Hidayat, lahir di Lainungan, 11 Juni 2003. Merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Congkeng dan Ibu Hj. Hasnawiah. Kini peneliti beralamat di DSN II MAKKADAE desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan.

Riwayat hidup penulis, memulai pendidikan di SD Negeri 1 Lainungan, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Watang Pulu dan selesai pada tahun 2018 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Sidrap dan selesai pada tahun 2021 dan sekarang, tengah menempuh Studi Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan mengambil jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

Pada akhir semesater, peneliti melaksanakan KKN atau yang disebut Kuliah Kerja Nyata di desa Bonra, Kec. Mapilli Kab. Polman dan praktek pengalaman lapangan (PPL) di Bank Muamalat KCP Pettarani Makkassar. Selama perkuliahan, penulis telah banyak memperoleh kontribusi berupa bimbingan, pengalaman, serta banyak pengetahuan dari para dosen, senior, teman seperjuangan maupun program yang diselenggarakan atau diadakan oleh pihak kampus. Peneliti telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Activity Ratio* dan *Ivestment Ratio* pada PT. Hadji Kalla Cabang Parepare Periode 2019-2023.